

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)
DI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA
Jl. P. Senopati 28-30 Yogyakarta**



**Disusun Oleh:
EKA FATMA DEWI
10504244079**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing KKN-PPL SMP Negeri 2 Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Eka Fatma Dewi**
Nim : **10504244079**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Daerah**

Telah melaksanakan kegiatan PPL, di SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini :

Dosen Pembimbing
Guru Pembimbing
Yogyakarta, September 2014

Venny Indria Ekowati, M.Lit
NIP : 197912172003122003

Drs. Yuwono Sudipayitnor
NIP : 196606022008011003

Mengetahui.

Kepala Sekolah
SMK Negeri 2 Yogyakarta

Koordinator KKN-PPL
SMP Negeri 2 Yogyakarta

Drs. Emed Heryana
NIP: 195512241979031005

Drs. Chaerul Arifin Anjarwoto
NIP : 196911221998021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Kuliah Kerja Nyata dan Pengalaman Praktek Lapangan (KKN-PPL) yang keduanya merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan KKN-PPL yang dilaksanakan tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak, program PPL ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis bermaksud untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Venny Indria Ekowati, M Litt selaku koordinator KKN-PPL UNY dan Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Drs. Emmed Heryana, selaku Kepala SMP Negeri 2 Yogyakarta.
4. Drs. Chaerul, selaku koordinator KKN-PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.
5. Drs. Yuwono Sudipayitnor, selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan memberi arahan.
6. Seluruh Guru dan Karyawan, yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan KKN-PPL.
7. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Yogyakarta khususnya kelas VIII yang telah membantu dan ikut mendukung selama pelaksanaan KKN-PPL.
8. Rekan-rekan mahasiswa KKN-PPL UNY yang telah berjuang bersama selama pelaksanaan KKN-PPL.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya kegiatan KKN-PPL.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kelemahan dan kekurangan, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan

Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
 BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Program Kerja PPL	9
1. Pengajaran Mikro	9
2. Pembekalan PPL	10
3. Observasi Pembelajaran di Kelas	10
4. Persiapan Mengajar.....	12
B. Pelaksanaan PPL	12
1. Pembuatan Buku Perangkat Pembelajaran	13
2. Praktek mengajar	13
3. Media Pembelajaran	14
4. Evaluasi Pembelajaran.....	15
5. Keterampilan Mengajar Lainnya	16
C. Analisis Hasil	16
1. Hambatan Dari Sekolah	16
2. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran.....	16
3. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran.....	16
4. Hambatan Dari Siswa	17

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan	18
B. Saran	19
1. Bagi Pihak SMP Negeri 2 Yogyakarta.....	19
2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta.....	19
3. Bagi Mahasiswa.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

DI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA

Oleh : Eka Fatma Dewi

NIM. 10205244079

Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, FBS, UNY Kuliah Kerja Nyata dengan kelompok masyarakat sekolah sebagai sasarannya bertujuan untuk memberi pengalaman manjerial kepada mahasiswa dan juga mahasiswa dapat belajar mengenai seluk-beluk sekolah dengan segala kompleksitas permasalahannya serta memberi kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari untuk kemudian dikembangkan di sekolah sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan mentranfer, mentarnformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan kedalam masyarakat sekolah sebelum nantinya benar-benar menjadi bagian dari masyarakat sekolah.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman Lapangan disekolah SMP Negeri 2 Yogyakarta tepatnya di Jl. P. Senopati 28-30 Kel. Prawirodirjan Kec. Gondomanan Yogyakarta mulai tanggal 1 Juli s.d 17 September 2014. Program yang dilaksanakan dalam KKN ini adalah sebagai berikut : penerimaan siswa baru (PSB), pendampingan masa orientasi siswa (FORTASI), pelatihan upacara bendera, inventarisasi, tempat sampah, papan nama SMK, perlombaan ulang tahun sekoalah, pendampingan kegiatan bulan ramadhan, workshop, dan labelisasi. Pada jurusan Bahasa Jawa program yang dikerjakan antara lain inventarisasi perpustakaan, perbaikan papan slogan beserta poster aksara jawa.. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan Pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. Dalam kegiatan Pembelajaran perlu melakukan persiapan diantaranya penyusunan RPP dan media pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL dilalukan secara bertahap yaitu dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi dalam beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar , pelaksanaan mengajar dan evaluasi hasil mengajar. Pratik Pengalaman Lapangan ini dapat dijadikan proses pembelajaran bagi mahasiwa sebagai calon guru dan dapat meningkatkan serta mengembangkan diri. Semoga dengan adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjadikan diri sebagai guru/pendidik yang professional yaitu guru yang mempunyai nilai, sikap, kemampuan dan ketrampilan yang memadai sesuai dengan bidang masing-masing.

BAB I

PENDAHULUAN

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada semester khusus 2014 / 2015 untuk program studi kependidikan. Program ini diintegrasikan dengan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). PPL terpadu ini berlokasi di SMP Negeri @ Yogyakarta yang beralamatkan di Jl P. Senopati 28-30 Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMP Negeri 2 didirikan pada zaman penjajahan Jepang tgl.12 September 1942 bertempat di Jl.Ungaran yang sekarang ditempati SD Ungaran, tahun 1945 pindah di gedung susteran di Jl.secodiningratan sampai dengan tahun 1948. Tgl.19 Desember 1948 Belanda menyerang Kota Yogyakarta dan menduduki sekolah,sehingga sekolah terhenti sementara, kemudian pindah lagi menempati gedung **Eerste Europeesche Lergere School B** Jl.Secodiningratan No 28 sampai sekarang. Tgl. 24 Juli 1981 diperluas karena mendoat tambahan gedung Jl.Secodiningratan no.30 dari kantor Metrologi hasil lobi katua BP3 Bp.dr.R.Soetardjo Tjokromihardjo dan Kepala Sekolah Bp.Drs.Nyoman Radjeg,Kakanwil GBPH Poeger , dasar perluasan ini adalah SK Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No:183/KPTS/1981 tgl.24 Juli 1981 dan dikuatkan dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No:2106/B.II tgl.23 Juli 1951, sehingga sekarang menjadi : **SMP Negeri 2 Jl.P.Senopati No.28-30 Yogyakarta.**

2. Visi dan Misi Sekolah

Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dan menciptakan tenaga kerja, SMP Negeri 2 Yogyakarta mempunyai visi dan misi :

a. VISI

Membentuk Siswa Yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Disiplin, Kreatif, Berprestasi, Berbudaya Nasional, Dan Berwawasan Intenasional.

b. MISI

1. Membentuk watak siswa yang beriman, bertaqwa , bermoral serta hormat pada orangtua dan guru;
2. Menyelenggarakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan ;
3. Mengembangkan potensi siswa sesuai minat, bakat dan talenta;
4. Melatih belajar mandiri dari berbagai sumber belajar termasuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi;
5. Menanamkan sikap disiplin, sadar akan kebersihan dan lingkungan hidup;
6. Menanamkan cinta budaya bangsa sendiri
7. Menyelenggarakan pembelajaran menuju kearah berwawasan internasional.

3. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

Program pendidikan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Program kelas Cerdas Istimewa (CI)

SMP Negeri 2 Yogyakarta telah membuka kelas khusus Cerdas Istimewa sejak tahun pelajaran 2011/2012. Latar belakang penyelenggaraan program ini adalah secara fakta ada siswa yang berpotensi untuk diikutkan dalam program tersebut , direpson oleh orangtua siswa dan mendapat ijin dari Dinas terkait dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Olahraga Propinsi DIY.

2. Program Sister School

One our missions is building the International coloboration, We believe that our students a potential generation, all of them are very special persons

So SMP Negeri 2 Yogyakarta must educate to be the best.

Sister school Program is necessary design to reach it.

One of the program is student exchange with Seong Deok Middle School Gwangju South Korea

We hope all of the stake holder are able to suport the program contructively

3. Program Keagamaan

Untuk siswa Muslim

- Pesantren Kilat bulan Ramadhan di kelas 9 (biaya mandiri)
- Buka bersama di kelas 7 dan 8 (biaya mandiri)
- Pengumpulan zakat fitrah
- Latihan qurban

Untuk siswa Kristiani

- Retret
- Natalan bersama

4. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar-mengajar di SMP Negeri 2 Yogyakarta dimulai pukul 07.00 WIB dan paling lambat diakhiri pukul 13.00 WIB. Suatu kebiasaan yang sedikit berbeda dengan sekolah umum adalah adanya kegiatan tadarus Al Qur'an sebelum memulai materi pelajaran pada jam pertama. Para siswa yang masuk pelajaran teori melaksanakan tadarus Al Quran selama lebih kurang 15 menit.

Kedisiplinan para siswa masih menjadi sorotan utama dalam perkembangan SMP Negeri 2 Yogyakarta. Hal ini terlihat dari adanya beberapa siswa yang datang terlambat, tidak mematuhi aturan sekolah seperti ketentuan seragam dan bahkan beberapa meninggalkan pelajaran sebelum waktunya.

5. Kondisi Fisik Sarana dan Prasarana

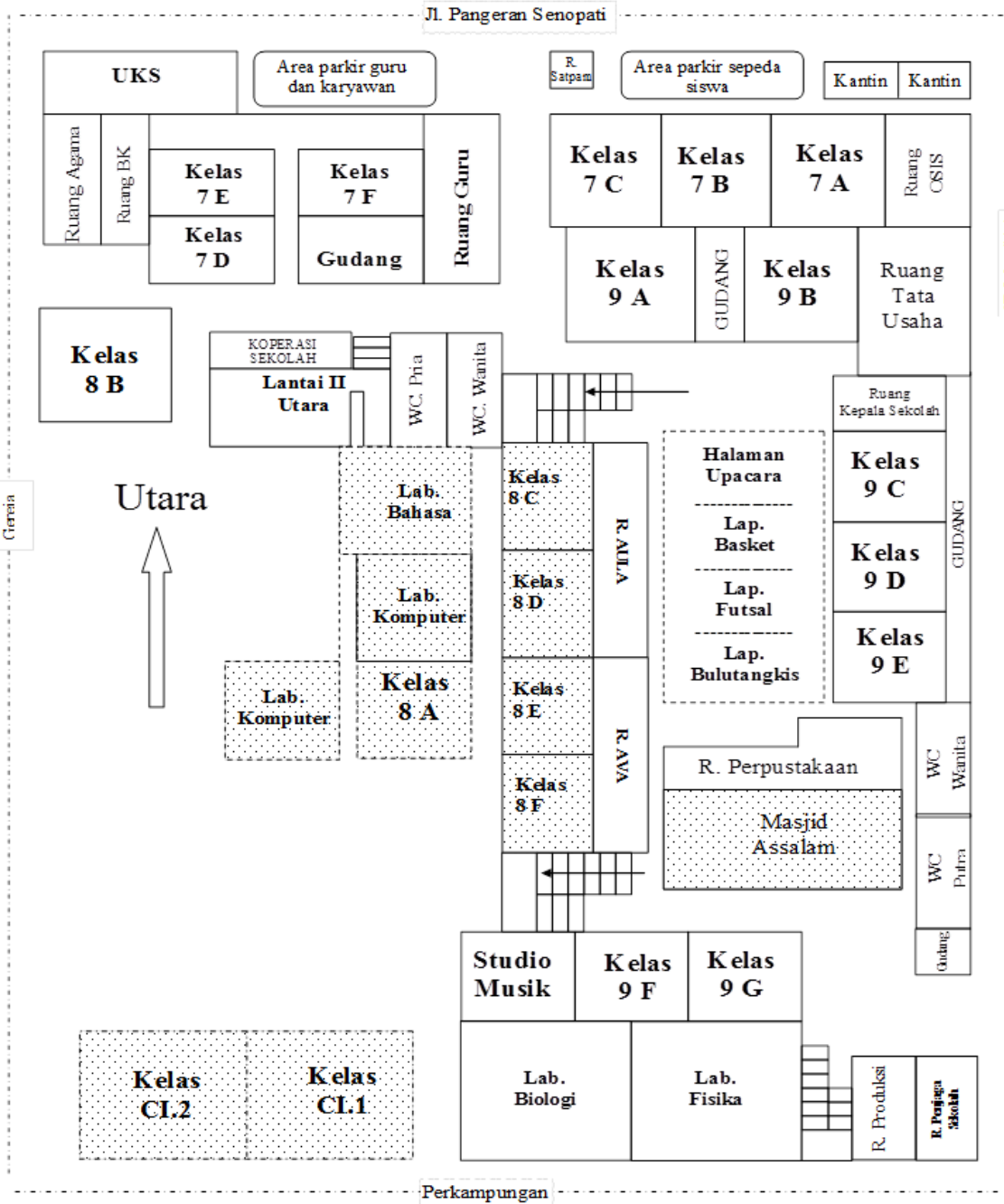
Secara garis besar sarana dan prasarana belajar di SMP Negeri 2 Yogyakarta cukup mendukung bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Ruang teori dan ruang praktek dibuat terpisah. Kondisi fisik sarana dan prasarana yang ada antara lain sebagai berikut.

F. Kondisi Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Saprass	Jumlah	Luas (m2)/ unit	Kondisi
I.	Lahan			
a.	Tanah Persil	1	899	Baik
b.	Tanah Persil	1	2.602	Baik
II.	Ruang Kegiatan Belajar Mengajar			
1.	Ruang Kelas	21	1.154,42	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	82,50	Baik
3.	Ruang Musik	1	40,80	Baik
4.	Ruang BK	1	39,15	Baik
5.	Ruang Agama Kristen / Katholik	1	39,15	Baik
6.	Ruang Komputer	2	117,75	Baik
7.	Ruang Lab. Bahasa	1	72,00	Baik

8.	Ruang Gamelan	1	44,85	Baik
9.	Ruang Aula	1	130,41	Baik
10.	Ruang Ava/ Pertemuan	1	123,12	Baik
11.	Masjid Assalam	1	360,00	Baik
12.	Ruang Laboratorium	2	132,00	Baik
13.	Ruang Osis	1	14,40	
III.	Ruang Administrasi			
1.	Ruang Tata Usaha	1	79,38	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	21,00	Baik
3.	Ruang Guru	1	100,30	Baik
III.	Ruang Penunjang			
1.	Ruang / rumah Penjaga Sekolah	1	60,90	Baik
2.	Ruang UKS	1	42,00	Baik
3.	Ruang Kantin	2	14,00	Baik
4.	Ruang Reproduksi	1	21,00	Baik
5.	Ruang Koperasi Sekolah	1	38,25	Baik
6.	Gudang	3	72,28	Baik
7.	Ruang WC/ Kamar Mandi	17	64,65	Baik
8.	Ruang Tempat Sepeda Kendaraan	2	180,03	Baik
9.	Ruang Saptam	1	3,20	Baik
10.	Ruang Tamu	1	50,00	Baik

DENAH RUANG SMP N 2 YOGYAKARTA



Ket:

 ••• R. Atas

6. **Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan**

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan, yaitu menyiapkan peserta didiknya agar menjadi lulusan yang siap kerja, memiliki keterampilan dan kemampuan yang handal dan profesional, serta berakhlak baik sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang semakin maju. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, SMK Muhammadiyah 1 Salam membuka 4 kompetensi keahlian, yaitu Teknik Komputer Jaringan, Teknik Permesin, Teknik Sepeda Motor dan Teknik Teknik Kendaraan Ringan dengan 66 tenaga pendidik yang terdiri dari 6 guru PNS dan 60 tenaga GTT dan yayasan. Selain itu juga didukung oleh 10 staf TU dan administrasi.

Salah satu tahap penjangkaran potensi siswa yaitu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kegiatan ini rutin dilakukan oleh pihak sekolah setiap awal tahun ajaran baru. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan peserta didik yang kompeten dengan kompetensi keahlian yang ditawarkan. Salah satu karakteristik sekolah menengah kejuruan yaitu banyaknya kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan di bengkel sesuai dengan orientasi siswa untuk terjun di dunia kerja sehingga peserta didik benar-benar menjadi lulusan yang siap kerja secara praktek, bukan teori semata.

7. **Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan guna memandu minat dan bakat siswa yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Yogyakarta antara lain:

- Ekstrakurikuler wajib : PRAMUKA, Peserta wajib diikuti oleh kelas 7 dan kelas 8
- Ekstrakurikuler pilihan : Bidang Seni, Olahraga, Teknologi dan Akademis
- Ekstrakurikuler hasil penunjukan : Olympiade Saint Nasional (OSN) bidang Matematika, Fisika , Biologi dan IPS
- Ekstrakurikuler Pleton Inti (TONTI). Pesertanya diseleksi setelah dilatih secara bersamaan sejak awal kelas 7.

Program belajar di luar kelas :

- *Field Study* oleh masing-masing guru mata pelajaran yang menyelenggarakan
- Studi Wisata biasanya diselenggarakan pada akhir semester 4 di kelas 8
- Praktek Bahasa Inggris di luar kota selama satu minggu memanfaatkan liburan semester pertama
- Sister School dengan sekolah di luar negeri. Yaitu berupa kunjungan ke sekolah partner dan tinggal di rumah partner (Home Stay), kemudian menerima kunjungan balasan. Yang sudah dilakukan sebanyak dua kali ke Korea Selatan, untuk sementara akan diselingi ke Thailan, atau Australia.

Berdasarkan hasil observasi/survey yang telah dilakukan oleh tim survey kelompok KKN-PPL yang dilakukan sejak tanggal 3 Juni sampai dengan 3 Juli 2014, maka kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada yang kami wujudkan dalam bentuk program kerja KKN-PPL yang akan dilakukan dari tanggal 6 Juli sampai dengan 17 September 2014 atau kurang lebih selama dua bulan. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama baik dari pihak sekolah, donatur maupun instansi yang terkait.

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok KKN berusaha memberikan stimulus bagi pengembangan lebih lanjut di SMP Negeri 2 Yogyakarta sebagai

wujud pengabdian terhadap masyarakat. Dengan kesadaran bahwa yang bisa diberikan hanya bersifat sementara yakni selama 2 bulan, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalinnya komunikasi yang intensif antara kami dengan pihak sekolah. Selain itu kami berharap keberadaan kami di SMP Negeri 2 Yogyakarta yang hanya dalam waktu yang singkat ini akan memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan pengarahannya oleh guru pembimbing. Pelaksanaan KKN-PPL dimulai sejak tanggal 6 Juli 2014 sampai dengan 7 September 2014. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus
 - a. Pengajaran mikro
 - b. Pembekalan KKN-PPL
2. Observasi lingkungan sekolah
3. Observasi pembelajaran di kelas
4. Penyusunan administrasi guru
5. Penyusunan RPP
6. Pembuatan media pembelajaran
7. Pelaksanaan praktek mengajar
 - a. Praktek mengajar terbimbing
 - b. Praktek mengajar mandiri
8. Penyusunan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMP Negeri 2 Yogyakarta untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Persiapan Program Kerja PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi disekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Pembekalan KKN-PPL dilaksanakan 25 Juni sampai

dengan 29 Juni 2014 bertempat di Ruang Seminar KPLT Lantai 3. dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan KKN-PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan Tahun 2012, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran kegiatan belajar-mengajar. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta didik, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan observasi meliputi:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum 2013
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak atau ekspresi mimik wajah
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Observasi yang dilakukan di kelas VIII C, VIII D, VIII E.
- b. Membuka pelajaran dengan berdo'a kemudian memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.

- c. Dalam penyampaian materi guru menjelaskan menggunakan media papan tulis, proyektor, laptop dan spidol. Menggunakan metode ceramah dan memakai bahasa Indonesia yang bisa dimengerti oleh semua siswa akan tetapi juga diselingi dengan bahasa Jawa sebagai intermeso dan pendekatan interaktif dengan para siswa.
 - d. Saat pelajaran berlangsung, perilaku siswa didalam kelas memperhatikan pelajaran dan aktif bertanya. Tetapi ada juga siswa yang berbicara sendiri dengan siswa yang lain tapi dalam kondisi yang masih wajar. terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
 - e. Memantau kesiapan siswa dengan mengajak diskusi dan memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai arahan tentang materi terkait.
 - f. Menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
 - g. Gerakan guru cukup bervariasi dari duduk, berdiri, berjalan mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung dan terkadang menulis dipapan tulis.
4. **Persiapan Mengajar**

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sebagian besar sudah berlangsung cukup baik, sehingga peserta PPL hanya tinggal meningkatkan saja. Adapun kelengkapan mengajar yang harus dipersiapkan antara lain sebagai berikut.

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Buku pegangan
- e. Lembar evaluasi siswa

B. Pelaksanaan PPL

Secara khusus, kegiatan PPL yang kami laksanakan di SMP N 2 YOGYAKARTA, dimulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Pada kegiatan PPL di SMP N 2 YOGYAKARTA kami mendapatkan kepercayaan penuh untuk mengajar Kelas VIII dengan mata pelajaran Bahasa Jawa.

Sumber bahan ajar yang digunakan tidak hanya menggunakan sumber bahan ajar yang berasal dari guru pembimbing saja, akan tetapi dari sumber bahan ajar lainnya seperti materi yang pernah diajarkan didalam kampus, internet, manual book.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM), terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun

demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilaku Adapun Kegiatan pelaksanaan secara umum yaitu :

1. Pembuatan Buku Perangkat Pembelajaran

Buku perangkat pembelajaran merupakan administrasi yang harus disusun oleh seorang guru sebagai persiapan sebelum mengajar. Buku perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, perhitungan minggu efektif, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pembuatan buku perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, jadwal pembelajaran, dan kalender pendidikan yang berlaku di SMP N 2 YOGYAKARTA.

1. Praktek mengajar

a. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan memperoleh amanah untuk mengajar kelas VIII. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP), juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan pendidikan bahasa jawa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini mengacu kepada rencana pembelajaran dengan satuan pembelajaran untuk teori dan praktek. Kegiatan praktek mengajar ini dimulai pada tanggal 8 Agustus sampai dengan tanggal 6 September 2014.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM), terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

1) Praktek mengajar terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dengan pendampingan oleh guru pembimbing. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan dengan guru pembimbing. Praktek mengajar terbimbing ini dilaksanakan pada pertemuan pertama.

2) Praktek mengajar mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan tanpa disertai oleh guru pembimbing pada saat mengajar. Guru pembimbing hanya sebatas mengarahkan pada saat sebelum praktek mengajar, yaitu pada saat menyiapkan RPP, dan materi mengajar.

3) Umpan balik

Guru pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi.

b. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Tiap metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan masing-masing, sehingga metode mengajar yang dipilih mempunyai peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah/menerangkan, diskusi dan tanya jawab.

2. Media Pembelajaran

Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMP N 2 YOGYAKARTA menjadikan minat siswa untuk belajar dan membaca agak kurang. Media yang dimiliki sekolah ini sederhana atau sama dengan media yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu papan tulis hitam (*black board*) dan kapur tulis. Dengan kondisi yang semacam ini, praktikan harus berupaya untuk membuat media dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Media yang digunakan praktikan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan membuat materi ajar berupa presentasi power point dan pemutaran video terkait dalam penyampaian materi. Materi tersebut ditampilkan dengan perangkat multimedia berupa *LCD viewer* dan *laptop/note book*

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran praktek Otomotif yaitu dengan memberikan tugas praktek dan penilaian keaktifan siswa selama KBM berlangsung.

4. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa cara/langkah pembelajaran sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dianggap cukup untuk memiliki nilai yang baik,

sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak terduga muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan (proses belajar mengajar), misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi/mendekati siswa tersebut dan memberikan pengarahan sekaligus stimulus apabila siswa kurang paham, disamping memberi petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian agar mudah dicerna sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

C. Analisis Hasil

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan Dari Sekolah

Kurang terawatnya sarana dan media pembelajaran yang dimiliki menjadi hambatan utama. Tidak semua ruangan terpasang *soundsistem/pengeras suara* dengan baik, ada juga yang tidak berfungsi. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi terganggu dan kurang kondusif apabila sedang melakukan penayangan video ataupun rekaman.

Solusi yang dilakukan dalam menyikapi kondisi ruangan dan minimnya media pembelajaran, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan media yang ada secara bergantian. Selain itu praktikan juga harus mempersiapkan media yang dibuat sendiri sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif.

2. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan SP, RP, Prosem, Prota, dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan

diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

3. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan, baru mengetahui mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan adanya perubahan mata pelajaran dan guru pembimbing yang mendadak, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan internet.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah Materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga sumber dari internet.

4. Hambatan Dari Siswa

Siswa masih terbawa dengan kondisi ruangan dengan mengobrol bersama teman pada saat guru menjelaskan materi, ada beberapa siswa yang merasa jenuh dan merasa kelelahan. Hal ini membutuhkan penanganan yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan sehingga memerlukan penanganan khusus dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesabaran dalam penyampaian materi yang diajarkan. Disini guru harus bisa memahami karakter siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah secara umum siswa kelas VIII masih dapat dikendalikan, dan dibimbing dengan baik karena siswa kelas VIII sudah mulai belajar tanggung jawab. Untuk mengantisipasi siswa yang merasa jenuh dan kelelahan, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti menyuruh siswa untuk cuci muka dahulu atau istirahat untuk sholat, memberikan sedikit cerita dan motivasi yang masih berhubungan dengan materi atau jurusannya. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 YOGYAKARTA, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

1. Bagi Pihak SMP N 2 YOGYAKARTA

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Khususnya bidang keahlian yang telah memiliki bengkel/laboratorium sendiri lebih baik untuk tidak menerapkan sistem blok pada mata diklat yang terdiri dari teori dan praktek. Karena dengan saling mendukungnya antara teori dan praktek akan mempermudah siswa untuk memahami suatu materi.
- c. Agar mempersiapkan jauh-jauh hari tentang program diklat yang akan dibebankan kepada mahasiswa praktikan sehingga persiapan proses pengajaran akan lebih maksimal dan fasilitas sekolah perlu lebih diperlengkap guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

- d. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat KKN-PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan KKN-PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
- e. Hendaknya waktu pelaksanaan PPL lebih diperpanjang pada sekolah yang bersangkutan. Karena hasil yang diperoleh praktikan tidak bisa maksimal. Paling tidak minimal 8 kali pertemuan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori atau praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa KKN-PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan materi pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam

mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- f. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun didalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP
Kelas/Semester	: VIII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Materi Pokok	: Menyimak Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 40

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

1.	3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu menjelaskan isi berita berbahasa Jawa yang disimak.2. Mampu menentukan pokok-pokok berita.3. Mampu memberikan tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa Jawa yang diamati.4. Mampu merefleksikan isi berita dalam kehidupan peserta didik.
----	---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui menyimak siaran berita berbahasa Jawa siswa dapat memiliki perilaku kreatif, santun, dan tanggung jawab sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
2. Melalui menyimak siaran berita berbahasa Jawa siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyusun tanggapan terhadap isi siaran berita berbahasa Jawa yang disimak dengan baik.
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyampaikan tanggapan terhadap pembacaan berita aktual yang ada diamati.

5. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengambil nilai-nilai dari berita yang disimak dan merefleksikannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran :

Menyimak berita berbahasa Jawa

Tanggapan terhadap pembacaan berita dari siaran di Tivi (dalam bentuk video) siaran Berita berbahasa Jawa dari hasil pengamatan di televisi

UPACARA KADANG TANI ING TANAH JAWI



Kadang Tani mliginipun ing tanah Jawi, menawi badhé wiwit nanem wonten ing sabin tansah nindakaken Adicara Metri Sawah utawi Wiwitan. Upacara menika minangka panyuwunan dhumateng Gusti Inggang Murbeng Dumadi, supados asiling tetanèn ing mangkènipun saged kalis saking ama lan bebendu. Ing jaman modern menika, mbokbilih sampun kathah warga ingkang mboten mangertosi ngèngingi tradhisi menika. Pramila, Masyarakat Tradhisi Bantul ingkang dipunsengkuyung déning Mahasiswa ISI Ngayogyakarta ngadani upacara wiwitan kang dipunrawuhi wakil Bupati Bantul, Sumarno.

Upacara kawiwitan kanthi mendhet winih pantun saking setunggaling sabin kagunganipun warga ing Bulak Pangkah, Sumberagung, Jetis, Bantul. Upacara Wiwitan menika dipunlajengaken wonten ing Lapangan Sumberagung. Pantun winih menika miturut tradhisi rumiyin dipunbagèkaken dhumateng sedaya kadang tani ingkang dipungéndhong déning sesepuhipun Dhusun. Wonten ing Lapangan Sumberagung, upacara Wiwitan dipunlajengaken dhahar tumpeng lan sekul wiwitan. Sekul wiwitan ingkang dipunwungkus ron pisang, saksampunipun dipundongani, lajeng kabagi dhumateng laré-laré. Swasana regeng sanget awit sedaya warga sami rebatan sekul wiwitan ingkang dipunjangkepi sambel Gepeng. Kanggé acara Ruwatan sawah saklajengipun ugi dipungelar ringgit Kancil minangka jangkeping acara merti sawah. Kejawi menika, masyarakat ugi dipunlipur déning manéka warna seni lan paméran kerajinan.

http://bagongmendem.blogspot.com/2012/09/berita-dalam-bahasa-jawa_7.html

Isi berita

Isinipun teks pawarta ing nginggil inggih menika ngandharaken acara Merti Sawah kanthi upacara wiwitan tumrap kadang tani ing Bantul. Upacara wiwitan dipunwontenaken kangge ngonjukaken raos panuwun dhumateng Gusti kang Murbeng Dumadi supados anggenipun tetanen kalis saking ama taneman.

Upacara kawiwitan kanthi mendhet winih pantun saklajengipun dipun bage dhateng para kadang tani. Sakbibaripun kalajengaken dhahar sekul wiwitan sesarengan kalajengaken pagelaran ringgit kancil.

Kesimpulan materi berita

Dudutan saking teks pawarta inggih menika Ing tlatah Bantul para tani ngawontenaken tradhisi Merti Sawah utawi upacara wiwitan kangge nyenyuwun dhumateng Gusti Kang Murbeng Dumadi supados anggenipun olah tetanen saged kasil kanthi sae.

Kanggo nyusun tanggapan isi berita saka siaran tivi bisa migunakake cara pitakon 5W + H umpamane :

1. Pawarta kang disiarake yaiku bab tradisi Merti Sawah
2. Tradisi Merti Sawah katindakaken ing tlatah Bantul
3. Ingkang nindakaken para kadang tani dipun sengkuyung dening mahasiswa ISI.
4. Upacara dipun dindakaken kangge atur panyuwun dhateng Gusti Ingkang Murbeng Dumadi.
5. Lampahing acara kawiwitan saking mendhet winih pantun lajeng kabagekaken dhateng para warga tani saklajengipun dhahar tumpeng

Pitatur luhur saking teks pawarta Upacara Kadang Tani ing Tanah Jawi inggih menika:

1. Tansah pitados dhateng Panguwaosipun Gusti Allah.
2. Tansah nyambut damel kanthi saestu.
3. Nyambut damel sesarengan.

Tanggapan : Tradhisi menika sae lan prayoginipun dipun lestantunaken mliginipun tumrap masyarakat Ngayogyakarta sebab kanthi tradhisi menika saged kangge narik kawigatosan para wisatawan.

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *inquiri, Problem Based Learning*

3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

G. Sumber Belajar

1. Berita TV
2. Internet
3. Majalah berbahasa Jawa
4. Buku Referensi yang berkaitan dengan materi ajar.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Peserta didik disiapkan secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik diberi informasi tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Peserta didik diberi informasi cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Eksplorasi</p> <p>Mengamati</p> <p>Menanya</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>Menalar</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>Mencoba</p>	<p>Siswa bersama kelompoknya mengamati pembacaan teks berita oleh siswa sebagai model pembacaan berita berbahasa Jawa</p> <p>Siswa bersama kelompoknya bertanya jawab tentang permodelan yang diamati dengan menggunakan pertanyaan 5 W dan H. Tanya jawab menggunakan bahasa krama</p> <p>Siswa bersama kelompoknya berdiskusi tentang isi berita berbahasa Jawa yang diamati menggunakan bahasa krama yang tepat berdasar hasil tanya jawab pada sesi sebelumnya</p> <p>Melalui wakil kelompok siswa</p>	60 menit

	Mengkomunikasikan	menyampaikan hasil diskusi tentang isi berita yang diamati dengan bahasa krama yang tepat dengan bimbingan guru. Memberikan tanggapan terhadap Kelompok yang menyampaikan hasil diskusi.	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar bersama. 2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 4. Pemberian tugas untuk mengamati tayangan berita berbahasa Jawa dan mencari pokok-pokok berita yang terkandung didalamnya. 	

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Kinerja
Sikap Sosial	Kinerja
Sikap berdiskusi	Kinerja
Ketrampilan	Unjuk kerja
Pengetahuan	Tertulis

1. Penilaian Sikap Spritual
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
2. Penilaian Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja

- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 3. Penilaian Sikap Saat diskusi
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 4. Penilaian Ketrampilan
 - a. Tehnik Penilaian : Unjuk Kerja/Performance
 - b. Bentuk Unstrumen : Daftar checklist
- 5. Penilaian Pengetahuan
 - a. Tehnik Penilaian : Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar menyimak berita berbahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				

2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menyimak berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- 1. Sangat setuju (SS) 5
- 2. Setuju (S) 4
- 3. Kurang setuju (KS) 2
- 4. Tidak setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	2. Tertib dalam kegiatan

3.	Hati-hati	3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurang setuju (KS) 2
4. Tidak setuju (TS) 1

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Antusias mengikuti diskusi

			5	Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran dan melecehkan Tidak toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja/Performance
- b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi
Skor maksimal				20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90

4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Menyimak
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan isi berita berbahasa Jawa yang disimak dengan unggah-ungguh bahasa tepat	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menjelaskan nilai dedaktik dari berita berbahasa Jawa dengan tepat.	Soal uraian 2

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Gatekna video pawarta iki banjur wangsulana pitakon-pitakon kanthi bener!

1. Terangna isine teks berita pawarta ing video wau ngagem instrumen 5W+H!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....

NIP.

.....

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP
Kelas/Semester	: VIII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Materi Pokok	: Membaca Cerkak
Alokasi Waktu	: 4 x 40

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none">1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati- hati dan

	Yogyakarta	<p>tanggung jawab</p> <p>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</p>
3.	3.4 Memahami cerita pendek berbahasa Jawa	<p>1. Memberi arti kata-kata sulit dalam cerkak</p> <p>2. Menceritakan isi cerkak dengan bahasa yang santun</p> <p>3. Menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji</p> <p>4. Menyebutkan unsur-unsur intrinsik dalam cerkak yang tersaji.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

- 1 Melalui membaca cerkak siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui membaca cerkak siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengartikan kata-kata sulit dalam cerkak
- 4 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan isi dan nilai-nilai didaktik dalam cerkak yang tersaji.
- 5 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan unsur-unsur dalam cerkak tersaji.

D. Materi Pembelajaran

Sub Tema: Membaca Cerkak

Naskah Cerkak

KONO, WONG SUGIH!

Dening: Rita Nuryanti

“Wadhuuuhhh...!!! Kono, wong sugih!” Iku kang kawetu. Ing telenging batin tembung pangundhat, pangumam, campur nelangsa kaya-kaya padha suk-sukan rebut dhuncung pengin metu dhisikan. Nanging ngrumangsani wis ngunduri tuwa, kang kudune wis bisa meper hawa, lan

kalamun wis kawetu uga tanpa guna, mula trima meneng, nadyan ati keranta-ranta rumangsa dadi wong asor drajate, kaanggep nistha.

Perkarane mung sepele, kecipratan mobil kalane sliringan ing dalan. Lumrah, ing mangsa rendheng akeh banyu ngembeng. Ora aneh, kalane kepidak ban banjur muncrat? Nanging saupama sopire ngerti lan pangerten, wong liya ora bakal sengsara.

“Wong ora duwe kuwi pancen kudu nrima lan ora kena protes nandang sengsara krana pokale wong brewu lan kuwasa, kok Mak!” Dhog tekan ngomah, Kang Parjo kepengin nyuda mbesesege dhadha marang Tarni, sisihane.

“Ngapa ta, Pak? Teka saka lelungan kuwi mbok sing sareh, lungguh lan ngombe banyu putih sik, ben meneb atine. Aja malah nggawa hawa setan!” tembunge Tarni sinambi ngulungake banyu sagelas.

“Bener Mak, awake dhewe ki wong mlarat, kesrakat, nanging saka rumangsaku kok durung tau ngrugekke wong-wong brewu kae! Nanging geneya uripku tansah ketula-tula krana pokale wong-wong sing jare terhormat!”

“Cethane priye ta Pak, critaa sing sareh!” Suwarane Tarni digawe alus, ngedhem-dhemi.

“Lha piye, Mak? Aku rekasa taklakoni dhewe, aku ngelih ya ora tau njaluk pawewehe wong sugih. Mangkonoa, salahku apa saben-saben aku krenggosan ngeterke Nanang ngepit na dalan kok prat-prot banyu nyiprati raiku merga motor utawa mobil kang ora gelem mlaku alon. Ngece! Apa dikira kere kuwi ora duwe pangrasa?”

“E, e, e..., rasah methentheng Pak, ndhak ludira inggil! Eh, dharah tinggi ngono lho! Kabeh mesthi wae ana hikmahe! Ya ra?” Tarni ngguya-ngguyu. Dheweke ngerti kang dirasakake Parjo, nanging yen melu-melu ngububi mundhak saya ngambra-ambra. “Hikmahe ta Pak, njenengan ben gek langsung adus! Soale sopire dha ngerti, mosok ngeterke sekolah anake kok durung adus. Yen adus sik, mbokmenawa lho, wis ora kecipratan! He he...!!!”

“Ha a ya, Mak! Aku lara ati nganti kuru, kana ya ra ngerti. Rugi dhewe ya? Wah, beja tenan aku duwe bojo Tarni Sulistyawati Dyah Nugraheni widodari tumurun ana tengahe kali.” Kang Parjo wis lerem atine, ngimbangi gojegane Tarni.

“Lha ya Pak, ngono wae kok repot!”

Tarni rumangsa lega, Kang Parjo wis ora banget-banget anggone nelangsa. Dadi wong ora duwe pancen kudu tansah nrima ing pandum.

“Mak..., Mak! Aku kok ora entuk undhangan ya, Mak?” Lagi wae ana sapletik esem ing atine Tarni, Menik, anak ragil kang lagi umur patang taun, mlayu krenggosan karo rada prembik-prembik.

“Undhangan apa ta, Nok?”

“Mbak Nana arep ulangtaun, cah cilik-cilik dha diundhangi. Aku ora Mak, jare paling ora nggawa kadho! Tumbaske kadho ya Mak, aku tak mangkat. Aku pengin ngrasakke kue ulangtaun, Mak!”

“Kandhani ora percaya, Mak! Kono, wong sugih! Anakku wae melu-melu diece!” Durung nganti Tarni mangsuli wadule anake, Kang Parjo bali mrengkel. “Aku rung crita, ya? Pak Yoyok jare munggah pangkat, bapak-bapak sa-RT kene dipiknikke nang Malang karo Suramadu. Aku kon tunggu kampung, dibayar! Lha ra su...!”

“Nok, Mamak cen wis matur kok marang Ibune Mbak Nana. Kowe ora sah diundhangi wong arep takjak menyang kutha, jalan-jalan.” Tarni munggel omongane Kang Parjo, nyapih tangise Menik. Satemene ing jeroning pangrasa, Tarni uga rumangsa kejiwit, lara. Bener kandhane Kang Parjo, kono wong sugih!

“Tenan Mak, tenan Mak!” Menik lunjak-lunjak. Dhasar bocah!

“Hhhmmm...!!!” Tanpa diabani, Tarni lan kang Kang Parjo bebarengan ngunjal napas landhung. “Pancen abot ya Pak, dadi wong ora duwe! Yen awake dhewe eklas nglakoni, mung wong liya kang sok emban cindhe emban siladan.” Tan wurunga ana banyu bening kekembang ing mripate Tarni.

“Iya, ya, Mak!” Mung iku kang kawetu saka lesane Kang Parjo.

“Kang..., Kang Parjo! Mbak Tarni...!!! Ayo nang daleme Pak Yoyok! Cepeeett...!!!”

Gragap! Kaya mentas tangi turu, Parjo lan Tarni enggal semparat metu krungu swarane Kang Udin bengak-bengok undang-undang. “Ana apa, ana apa?”

“Ayo Kang, gek rana, mbantu saisane. Mobil sing ditumpaki kulawargane Pak Yoyok kecelakaan, putrane kang cilik dhewe kejepit, dadi lan tiwase! Liyane isih ana rumah sakit.”

“Astaqfirullah...!” Kang Parjo njegreg.

“Ngapa, Pak? Nyokorke, kono wong sugih!”

“Ya ora, Mak! Aku rumangsa salah, dosa, ora trima pepesthene Sing Kuwasa. Gene Kang Udin ora dijak ya ora apa-apa. Saupama aku melu, gek katut nang mobile pak Yoyok, terus piye? Ya yen aku lara gek mari. Lha yen mati, mesakke anak-anakku. Kowe kedhungsangan ya Mak, golek pangan dhewekan!”

“Alhamdulillah ta Pak, nadyan awake dhewe dadi wong ora duwe? Pancen kudu kerep istiqfar kok Pak, ben atine tentrem!”

“Iya, ya, Mak! Jodho, rejeki, pati, iku ana ing ngarsa-Ne Gusti, awake dhewe saderma nglakoni.” Mripate Kang Parjo kaca-kaca, ngampet sawernaning rasa.

Tlaga Jonge, 130314

Subtema : Unsur-Unsur dalam Cerkak

Unsur-unsur cerkak:

1. Tema : makna/gagasan pokok sawijining crita. Tema iki bisa dimangerteni yen wis maca critane nganti tutug, tliti lan premati.
2. Tokoh : paraga kang ana ing sajroning crita. Tokoh/paraga iki bisa dibedakake dadi 3 yaiku (a) paraga antagonis kang umume digambarake paraga kang duwe watak ala. (b) Paraga protagonis yaiku paraga kang duwe watak lan sipat kan becik kang nyocogi karo kekeparepane awake dhewe nalika maca crita. (c) Paraga tritagonis yaiku paraga kang ana ing tengah-tengah kang kasebut mau.
3. Latar/setting : sawijining perangan karya sastra kang nuduhke telung perkara yaiku (a) papan/gambaran papan dumadine lelakon crita, (b) wektu utawa gambaran-gambaran papan dumadine lelakon ing crita, (c) kahanan/swasana yaiku gambaran kahanane nalika dumadine lelakon ing crita.

4. Alur/plot : lakuning crita saka wiwitan nganti tekan rampung
5. Amanat/pesan moral : piwulang kang bisa dijupuk sawise ngrampungake maca cerkak.

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

H. Sumber Belajar

Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 1*. Surakarta: PT Tiga Serangkai

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset

Rita Nuryanti, 2014. *“Kono, Wong Sugih!”* KR Minggu : yogyakarta

Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Pendidik menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Pendidik memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 	10 menit

		5. Pendidik menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	Peserta didik mencermati contoh cerkak: judul, tema, tokoh, latar dan amanat atau pesannya.	60 Menit
	Menanya	Peserta didik menanyakan tentang cara menentukan judul, tema, tokoh, latar dan amanat atau pesannya.	
	Elaborasi Mengasosiasi	Peserta didik melakukan analisa nilai-nilai didaktik dalam cerkak.	
	Konfirmasi Eksperimen	Peserta didik mencoba menentukan unsur-unsur intrinsik dalam teks cerkak secara diskusi	
	Mengkomunikasikan	Mempresentasikan hasil diskusi kepada teman di kelas	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi: Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang membaca cerkak dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cerkak sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap NYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar membaca cerkak ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS)

4

- 2. Setuju (S) 3
- 3. Kurang setuju (KS) 2
- 4. Tidak setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria

1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1 2 4 5	Tidak tekun dan kurang antusias Kurang tekun dan kurang antusias Tekun dan Antusias mengikuti diskusi Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran dan melecehkan Tidak toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95

5	25	10	50	15	75	20	100
---	----	----	----	----	----	----	-----

4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ Penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1	Sangat kurang rapi
			2	Kurang rapi
			4	Rapi
			5	Sangat rapi
Skor maksimal				20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menyebutkan unsur intrinsik dalam cerkak dengan tepat	Soal uraian 1
2	Peserta didik dapat menyebutkan nilai didaktik dalam cerkak	Soal uraian 2

a. Soal

MAMA PAPA

Dening: Rita Nuryanti

“Eh, ngerti ra? Yu Partinem karo Kang Wagiyu kae saiki undang-undangane ganti lho!”

“Ganti apa?”

“Mama Iin karo Papa Yoyok.”

“Tenane?!”

“Tenin! Aku wingi krungu dhewe, anake dha ngundang Mama Papa. Gandheng durung kulina lan ya ora wiwit cilik ya lucu,”

“Tur wagu!”

“Ha ha ha...!!!” Guyu pecah. Terus, ora ana enteke.

Umyeg. Ing desa Manisreja sauger ana rubung-rubung ajeg ngrembug kulawarga Partinem – Wagiyu kang anyar katon. Kulawarga kang sakawit katon prasaja bareng kelakon urip mulya malih dadi salin salaga. Yen kalane isih prihatin ngundange cukup Mamak karo Bapak, bareng wis kekeceh bandha malih Papa Mama kaya kang sok ditonton ing sinetron.

“Aku ki mung bingung, priye ya wingi perjanjiane?” tembung Bu Denis sinambi iwut milih wortel ing warunge Yu Jum.

“Ngene, lho!” panyaute Tini. “Eh, gandheng awake dhewe saiki wis sugih, relasine priyayi gedhe-gedhe lan para juragan, yen ora padha mundhak ketok ndesa. Awake dhewe kudu manjing ajur ajer supaya ora digeguyu lan ora nyremimih! Hi hi hi hiiiikk...!!!” Tini nyekikik dhewekan. Liyane nututi melu-melu, swasana tambah regeng, gayeng, kebak gegojegan sembrana parikena.

“Ssstt...!!! Meneng, kae wonge teka!” Weruh ketebange Partinem, Mbak Sri ngendheg kang lagi padha pating jegigis. Greg. Sepi, anteng, meneng, ora ana sing cemuwit. Sakabehe kang ana padha nyamudana, ethok-ethok ora ana apa-apa.

“Mundhut apa Mbak Inem?” panyaruwene Bu Danis.

Nyenyet. Tan ana wangsulan saka kang ditakoni. Partinem ethok-ethok ora krungu.

“Ngersakaken menapa Jeng Iin?” tumanggape Yu Jum grapyak.

“Iki lho Yu, Papane bocah-bocah pengin dimasakke sayur bening. Saben dina sarwa daging, wedi yen kolesterol dhuwur. Apamaneh Papa kuwi sibuk, akeh sing dipikir, yen ora ngati-ati sing ngatur menu bisa ndrawasi.”

“Lha samenika ngasta menapa ta Om Yoyok menika?” pitakone Tini.

“Gela kuwi pancen tiba mburi kok Mbak Tini,” wangsulane Partinem sajak nelangsa. “Aku gela geneya ora biyen-biyen ketemu eyang Sabar. Bareng ditulung eyang Sabar, jebul golek dhuwit kuwi gampang. Papane dipercaya eyang Sabar ngurusi ekspor kerajinan tradisional saka desa Srikaton menyang Tokyo, Jepang.”

“Mbok kula ndherek! Dados sekretaris nggih saged, tinimbang mung bakul janganan! Kadosa ngaten, kula menika lulusan SMK jurusan akuntansi.” Cepet, Yu Jum nyaut.

“Wis ya, sesuk maneh!” Partinem age-age pamit sawise mbayar blanjane. Pitakone Yu Jum ora digape.

“Ha ha ha...!!!” Sapungkure Partinem, guyu wutah mambrah-mambrah. Bothekan bab Partinem – Wagiyo saya ngambra-ambra. Pancen bener lan nyata menawa kekarone wegah diundang jeneng asline, luwih bombong kanthi sebutan Iin – Yoyok, lan kang ngagetake jare anggone sugih merga pitulungane eyang Sabar. Ora baen-baen, eksportir!

Wektu terus lumaku, roda panguripan sanadyan mung mbaka sapecak nanging terus wae tumapak. Pirembukan bab Iin – Yoyok wis ngabar, nadyan uripe saya pating gelebyar. Wis jeleh padha ngrembug, jer kasunyatan kekarone pancen tanpa tandhingan. Sugih mlarat pancen wis rejekine dhewe-dhewe. Ngundang Papa Mama, hake sapa wae. Arep ngapa? Sanadyan gumedhe, nanging kekarone ora ngrugekke malah tarkadhang gelem mbiyantu kanggo kabutuhane warga. Sok hebat, sok penting, sok sugih mbokmenawa virus kang ora aneh mungguhing *OKB, Orang Kaya Baru*.

Tanpa ana titah kang kuwawa ngendhaleni, jantraning wektu bisa miyak samubarang kedadeyan kang sakawit samar tinutupan. Becik ketitik ala ketara, sarapet-rapete nutupi bangke suwening-suwe ambune bakal nduleg sumebar ngambra-ambra.

“Ana apa iki, kok akeh mobil polisi?”

“Apa ana teroris?”

“Mbokmenawa residivis mlayu?”

Dedreg, geger sinartan umyeg, Esuk kang endah malih dadi semrawut kalane sapirang-pirang mobil polisi mlebu desa Manisreja. Para warga cingak semu kewedan gek-gek desane wis malih dadi ora aman. Kabeh padha metu kepengin ngerti kang dumadi. Kanyatan sakehing mobil kang liwat ngener omahe Partinem. Tanpa dikomandho, gruduuggg..., sikil-sikil pating gedebug kepengin nungsong pawarta.

“O, alah Bapakneee..., yen mung bakal kaya ngene, mbok uwis ora sah sugih! Ora sah Mama Papa! Ora sah sok priyayi yen tundhone mung dicekel polisi!” Partinem katon nangis ngglolo dirubung tangga teparo. Wagiyo kanyatan wis nglirwakake wajibe. Dhuwit anggone ngekspert kerajinan tradisional orang disetorake eyang Sabar, nanging malah dingo numpuk bandha, urip mubra-mubru.

“Mamaaaa,” Anake Partinem kang mbarep nyaket.

“Ra sah Mama-Mamanan! Marahi sial! Mama Papa gombal!”

Kabeh kang ana padha mesem, klecam-klecem. Mbak Iin..., Mbak Iin, sebutan Mama Papa ora dadi apa, waton tansah eling lan waspada.

Tlaga Jonge, 150413

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

NIP.

Yogyakarta,

Guru Mapel

.....

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Menyimak Cerkak
Alokasi Waktu : 2 x 40

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none">1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.4 Memiliki rasa percaya diri dalam mengungkapkan karya sastra.	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	4.4 Mengurai unsur-unsur cerkak	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan unsur-unsur instrinsik cerkak2. Menemukan ajaran budi pakerti dalam cerkak3. Menyebutkan tema cerkak4. Menyebutkan tokoh dalam cerkak5. Menyebutkan watak tokoh dalam cerkak6. Menyebutkan alur cerkak7. Menyebutkan latar cerkak

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah Menyimak Cerkak, peserta didik dapat:

- 1 Melalui menyimak cerkak peserta didik dapat menghargai dan mensyukuri

keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis

- 2 Melalui menyimak cerkak peserta didik dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Menentukan unsur-unsur instrinsik cerkak
- 4 Menemukan ajaran budi pakerti dalam cerkak
- 5 Menyebutkan tema cerkak
- 6 Menyebutkan tokoh dalam cerkak
- 7 Menyebutkan watak tokoh dalam cerkak
- 8 Menyebutkan alur cerkak
- 9 Menyebutkan latar cerkak

D. Materi Pembelajaran

Cerkak cekakan saka carita cekak. Nanging cerkak dudu crita sing dicekak. Cerkak bisa komplit lan mbulet. Ing Bahasa Indonesia istilaha diarani cerpen. Cerkak salah sijine karya sastra Jawa kang prasaja. Wujude gancaran (prosa) dene cerkak sing becik iki duwe titikan mangkene:

- a. Nggemot teges makna utawa manfaat
- b. Kenthel utawa mentes/padhet
- c. Proses nulis becike figuratif
- d. Tataran sabanjure eskalatif

Ing cerkak ana perangan kang disebut unsur ekstrinsik lan unsur instrinsik. Unsur ekstrinsik yaiku unsur ing sajabaning carita cerkak, nanging isih mangaribawani dumadine cerkak mau. Unsur ekstrinsik antarane factor ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, agama, tata nilai kang ana ing satengahig masyarakat. Dene Unsur instrinsik yaiku unsur kang bakal dienggo pathokan gawe crita cekak, kayata tema, tokoh lan penokohan, latar, alur, sudut pandang lan amanat.

Nah ana ing wulangan iki samengko bakal nggladhi para siswa supaya bisa nemokake tema, tokoh, latar lan alur kang ana ing cerkak. Nanging luwih becik nyinau unsur intrinsik, antarane:

1. Tokoh-penokohan

Tokoh utawa paraga yaiku bleger, wewujudan, sosok utawa individu rerekan (kang direka) kang bakal dicaritakake ana ing cerita cekak.

- a. Tokoh/paraga protagonist, paraga utama
- b. Tokoh/paraga antagonis, paraga kang lelawanan karo paraga utama
- c. Tokoh/paraga tritagonis, paraga ing antarane protagonis lan antagonis.

Penokohan utawa watak yaiku, panggawene wewatekane tokoh, lan crita gegambaraning watak ing carita cekak.

2. Latar

Yaiku unsur sajeronne cerita cekak kang nuduhake ing ngendi, kepriye, lan kapan carita mau kedadean. Latar ana cacah telu, yaiku:

- a. latar papan
- b. latar wektu
- c. latar swasana utawa latar sosial kang nuduhake ciri-ciri panguripane masyarakat. Latar iku gegayutan karo swasana carita, tuladhane yen carita dumadi

ing tahun rong ewunan ora bakal jenenge paraga Juminem, Juminten, lan sapanunggalane. Latar sosial ana gayutane karo status sosial paraga.

3. Alur

Alur yaiku unsur kang awujud rerangken kedadean kang nuduhake anane tlonjong utawa arah marang saweneh perkara kang biasane gegayutan karo wektu.

- a. Alur progresif, utawa alur lurus.
- b. Alur flash back, kilas balik.

Ing carita cekak biasane migunakake campuran ing antarane loro mau.

4. Sudut Pandang

Sudut pandang yaiku posisi pengarang ing satengahe kedadean ing carita cekak.

- a. Sudut pandang wong kapisan, yaiku pengarang miebu ing carita minangka paraga
- b. Sudut pandang wong katelu, yaiku carita kang pengarang ing sanjabane carita lan mung dadi pengamat kedadean ing carita lan ngerti sakabehe kedadean kang dumadi.

5. Tema

Tema yaiku ide, gagasan, pokok pikiran, kang mujudake punjering carita kang kudu diugemi pengarang supaya caritane ora nglantur.

6. Amanat

Amanat yaiku pesan moral kang bakal diwenehake pengarang marang kang padha maca liwat carita cekake.

Saiki luwih dhisik ayo digatekake naskah cerkak ing ngisor iki! Wacanen batin banjur siapna cathetan kanggo nulis bab-bab kang wigati gayutan karo cekak mau.



Peteng

Indra lagi asyik ngelapi sepeda montore. Kabeh diresiki ora ana kang kliwatan. Seta-selaning ruji uga ora keru. Tangan kiwane nyemproti nganggo cairan pengkilap logam. Tangan tengene banjur ibut nggosoki nganggo suwekan kaos tilas sragam bal-balane, bola-bali digosok. Indra mesam-mesem. Dheweke ngilo ing slebor montore kang kincling meling-meling. Wayangane pancen katon cetha nanging wujud ya pating plethot urut karo wujud slebor montor. Sirahe Indra dadi dawa. Lucu. "Wis jam setengah pitu Ndra, ndang mangkat mengko telat!" Simboke Indra ngelingake karo madhahi tela pohung ana ing bagor. Sedyane arep digawa menyang pasar. "Hemm... iki ya wis arep mangkat, njaluk sangune Mbok!" Indra wangsulan karo ngadeg nguncalake gombal suwekan ana pojokan."Kae anane mung limang ewu, aku lagi arep adol tela iki ana pasar, muga-muga wae wae mengko langsung didhuwiti." Wangsulane Mboke Indra karo ubat-ubet naleni bagor isi tela pohung. "Ming mang ewu, entek nggo tuku bensin Mbok" Indra mecucu. Ora let suwe Indra wis nyangklong tas ireng lecek .Ing pinggir ana gambar tengkorake. Motor banjur distater, ora suwe Indra banjur nggeblas. Ibune gedhek-gedhek karo unjal ambegan. Tet...tet....tet Swara bel sekolah tandha mlebu wis muni. Swarane seru ngeget-ngegeti. Ngalahake swarane bocah kang padha pating brengok ing latar sekolah. Bareng krungu swara bel banjur pada bark urut ing ngarep kelase dhewe-dhewe. Jenenge bocah, wis bark ya isih kober gojegan, geret-geretan. Siswa lanang-lanang ana saperangan kang pancen rada nyebahi. Bocah-bocah mau lagi gelem anteng nalika weruh bapak ibu guru wis metu saka ruang guru tumuju ing kelas. "Sugeng engjing para siswa" BuWeni guru telas telu paring salam. Sugeng enjing Bu...! Para Siswa wangsulan. "Sapa sing ora mlebu diva iki?" Bu Weni mbacutke pitakon. "Indra Bu, pun gangsal dinten!" Jatmika ketua kelas atur wangsulan. "Apo ana sing ngerti neng ngendi Indra kok wis limang diva ora mlebu." Pitakone Bu Weni meneh. "Esti niku sing ngertos Bu!" Bagiyo celathu. "Boten ding Bu, kula boten ngertos." Esti bocah wadon lemu ginuk-ginuk gage nrambul matur gurune. Kanca-kancane ger-geran. "Wis-wis aja mbeda kanca to ora becik. Ya wis mengko dak rembugan karo guru BP." Bu Weni ngendika. Wulangan banjur diwiwiti. Bocah-bocah banjur padha meneng ngatekake piwulange Bu Weni, guru ayu tur pinter idholane bocah-bocah. Dina candake, langit mendhung. Dalan dalan isih teles. Ing papan-papan legokan banyu katon isih ngembong. Udan bengi mau sajake rada deres. Banyu-banyu udan kang ana ing godhong isih padha netes. Kaya luh kang netes saka mripate mboke Indra kang bola-bali diusapi ngaggo kacu kumal. "Estu Bu kula boten mangertos, menawi anak kula ngaten menika, lha wong menawi enjing nggih pamitipun nggih sekolah, nggih sragam Bu, malah inggih nyuwun sangu barang Bu.! Mbok Indra crita ndrindhil. "Inggih Bu kula mangertos, nanging yektosiprin makaten Indra sampun gangsal dinten boten mlebet tanpa katrangan. Kamangka, kalih minggu malih sampun UNAS, la miturut data Indra dereng nate lulus saben wonten latihan ujian. Menika rak mrihatosaken, mila Ibu kula aturi rawuh mriki supados mangertosi dhodhok selehipun kadadosan menika." Bu weni njlentrehake kahanan. Swasana ing njaba saya peteng merga mendhunge saya kandel malah banjur grimis. Banyu udan kang netes saka gegodhongan saya akeh kaya luhe Mboke Indra kang ora bisa kabendung mrebes mili dleweran neng pipine.Wengi saya peteng. Kahanan sepi nyenyet. Walang-walang kang biasane muni pada

meneng. Kaya-kaya melu rumangsa wegah arep pada gojegan. Wong ing Desa kemiri ya desane Indra padha milih kemul sarung sinambi nonton televisi. Gardu sing biasane ger-geran uga sepi nyenyet, kaya kuburan. Hawa adhem njekut. Nanging, ora mangkono swasana ing omahe Indra. Hawane krasa panas."Lha kowe ki kok ngapusi barang ta Ndra karepmu ki kepriye? Pamitmu jare sekolah fling nyatane kowe ora tekan sekolahan. Simbok isin to le dipanggil neng sekolahan. Simbok isin Hara saiki dak takon ora sekolah ki kowe Iunga nyang ngendi?" Mbok Indra ngedrel takon. "Dolan" Indra wangsulan cekak aos karo ethok-ethok bikut ndandani montore. Slebor ngarep benthet entuk pojokan gardu wingi awan."Dolan...dolan neng ngendi?" Mboke Indra takon maneh. "Dolan ya dolan." Indra wangsulan karo mecucu. "Ndra ngendikane Bu Guru ujian kari rong minggu yen kowe nganti ora sinau tenanan ya ora bisa lulus." Mboke Indra ngelingake "Walah Mbok, sinau ya ra lulus,ora sinau ya ro lulus, padha wae. Aku metu wae Mbok saka sekolah!" Indra ngadeg ngukuti kunci-kunci. Kabeh diuncalake ing kotak. Swarane pating krompyang. "Metu....metu piye ta Ndra mung kurang rong minggu Ndra." Mboke Indra nyuwara rada seru. "Metu ya, metu mbok aku wegah sekolah meneh. Aku ora bisa lulus. Kanca-kanca wis kandha, Guru-guru ya ngono." Indra wangsulan seru karo miaku metu niesepe petenging wengi. Mboke Indra njegreg. Napase ngangsur-angsur. Dumadakan panyawange kumepyur banjur pet. Kabeh peteng.

(DeningS.Yadi)

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

H. Sumber Belajar

Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 3*. Surakarta: PT Tiga Serangkai

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Peserta didik diberi motivasi belajar siswa secara kontekstual	10 menit

		<p>sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>4. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	Mengamati tayangan atau contoh pembacaan cerkak dengan menerapkan 4 W	60 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang dilihat/di dengar dari pembacaan/ tayangan cerkak.	
	Elaborasi Megasosiasi /Menalar	Melakukan diskusi untuk menemukan unsur-unsur instrinsik yang ada di dalam cerkak	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa mencoba mencari unsur-unsur instrinsik dan nilai budi pakarti yang ada di dalam cerkak yang lain.	
	Konfirmasi Membuat Jejaring	Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	
Penutup		<p>1. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>3. Pemberian tugas untuk mempelajari cerkak yang lain.</p>	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja

Tes tertulis	Uraian
--------------	--------

1. Penilaian Sikap Spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
 - c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi: Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang membaca cerkak dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cerkak sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar cerkak ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4

3. Kurang setuju (KS) 2
 4. Tidak setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan Antusias mengikuti diskusi
			5	Sangat Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif

		baik	5	Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran dan melecehkan Tidak toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1 2 4	Sangat kurang Kurang Baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
			5	Sangat baik
Skor maksimal				20

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

5. Penilaian Pengetahuan
- Teknik Penilaian : Tertulis
 - Bentuk Instrumen : Uraian
 - Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menemukan ajaran budi pakarti dalam cerkak	Soal uraian 1
2	Peserta didik menemukan tema cerkak	Soal uraian 2
3	Peserta didik menemukan tokoh antagonis dan protagonis	Soal uraian 3
4	Menyebutkan watak tokoh dalam cerkak	Soal uraian 4
5	Peserta didik dapat menyebutkan alur cerkak	Soal uraian 5
6	Peserta didik dapat menyebutkan latar cerkak	Soal uraian 5

Soal

No	Soal/Wangsuln	Skor
1	Sebutna piwulang budi pakarti kang ing cerkang “Peteng”? Wangsuln: a. Sinau iku kanthi temen. b. Anak kudu bekti marang wong tuwa. c. Tumindak kanthi jujur	20
2	Sebutna tema kang ana ing cerkak “Peteng”.	10

	Wangsulan: Tumindak kang ora becik bakal konangan Becik ketitik ala ketara	
3.	Sebutna paraga protagonis dan antagonis ing cerkak “Peteng” Wangsulan: Paraga protagonis : Ibune Indra, Bu Eni Paraga antagonis : Indra,	10
4	Sebutna watak paraga ibune Indra lan Indra. Wangsulan: Ibune Indra : sabar, tresna marang anak Indra : ora jujur, gampang nesu, wani marang wong tuwa.	20
5	Sebutna alur kang ana ing cerkak “Peteng” Wangsulan: Alur kang ana ing cerkak “Peteng” yaiku alur maju	20
6	Sebutna latar kang ana ing cerkak “Peteng”. Wangsulan: Latar wektu : esuk, awan, bengi Latar panggonan: omahe Indra. Sekolahan, gardhu rondha.	20
	Jumlah	100

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP

.....
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs.....
 Kelas/Semester : VIII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Materi Pokok : Unggah-unggah dalam kehidupan
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

2. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
3. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
4. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
5. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-unggah Jawa.	1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk meminta perhatian dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa jawa untuk meminta perhatian dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.
2. Dengan praktek langsung siswa dapat menerapkan penggunaan tataran bahasa jawa untuk meminta perhatian, meminta ijin dan memuji dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.

D. Materi Pembelajaran

1. Meminta Perhatian

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Sinta kang lagi ngasta ing kelas nuli noleh asale swara. Katon ing kono Deni karo Danang. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas wolu A

- Deni : “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun ijin badhe paring wara-wara-
wara dhateng kanca-kanca kelas wolu A.
- Bu Sinta : “Oh iya mas. Mangga”
“Bocah-bocah padha digatekake iki kancamu arep paring wara-wara-
wara”.
- Deni : “Sugeng siyang kanca-kanca. Kepareng kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya pengurus OSIS ing kelas wolu A bilih samangke saksampun pasinaon paripurna kasuwun kempal wonten ruang OSIS saperlu ngrembag kegiatan kangge mapag dinten kamardikan RI ingkang kaping 69. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”

Sakwise rampung anggone menhake wara-wara Deni lan Danang banjur ngaturake panuwun marang bu Sinta guru kang ngasta ing kelas wolu A. Bocah loro iku nyuwun pamit kanthi sopan.

Kanggo njaluk kawigaten, bisa nggunakake tetembungan :

1. Ayo digatekake
2. Gatekna
3. Ayo nggatekake
4. Mangga dipungatosaken
5. Nyuwun kawigatosanipun

E. Alokasi Waktu

2 X 40 menit.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific
Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.
2. Model Pembelajaran
Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,
3. Metode
Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.

G. Sumber Belajar

Jatirahayu, Warih, dkk. 2012. *Wasitatama 2*. Yogyakarta :Yudhistira
-----, 2010. *Kaloka Basa 2*. Yogyakarta : Bios
----- dan Suparyadi, 2010. *Prasaja*. Yogyakarta: Grafika Indah
Kamus unggah-ungguh basa, Kanisius. Yogyakarta
Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset.
Poerwadarminta, W.J.S.1939. *Baosastra Djawa*, Ngayogyakarta : J.B. Wolters

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	<p>Bersama kelompoknya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati penggunaan bahasa Jawa untuk meminta perhatian yang dicontohkan oleh guru dan diperagakan oleh 2. Peserta didik mengamati penerapan sikap untuk meminta perhatian yang sudah dicontohkan 	60 menit
	Menanya	<p>Bersama kelompoknya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya jawab tentang penggunaan bahasa Jawa untuk meminta perhatian. 2. Peserta didik bertanya jawab tentang penerapan sikap ketika meminta perhatian. 	
	Elaborasi Menalar	Peserta didik melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian dalam wacana yang disajikan.	
		Peserta didik didalam kelompok membuat percakapan tentang meminta perhatian kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	
	Konfirmasi Mengasosiasi	Peserta didik mempraktekan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam meminta perhatian	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang unggah-ungguh dalam meminta perhatian. 2. Peserta didik dan guru mereview hasil 	10 menit

		kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 4. Pemberian tugas untuk mempelajari tatacara meminta perhatian dengan orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	
--	--	---	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

2. Penilaian Sikap Spiritual

- b. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- d. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

1. Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi: Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Menghormati orang lain pada saat berbicara .

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS

1.	Belajar unggah-ungguh bahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	2. Tertib dalam kegiatan
3.	Hati-hati	3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan.
4.	Tanggung jawab	4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh

5.	Cinta Lingkungan	5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
----	------------------	--

Instrumen Penilaian

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

Kriteria Penskoran

1. Sangatsetuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurangsetuju (KS) 2
4. Tidaksetuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan Antusias mengikuti diskusi
			5	Sangat Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif

3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran Kurang toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

3. Penilaian Keterampilan
- Teknik Penilaian : Unjuk kerja
 - Bentuk Instrumen : Penugasan
 - Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja meminta perhatian:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
1	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta perhatian	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta perhatian	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi
Skor maksimal			20	

Instrumen :

Paragakna kepriye carane nalika kowe njaluk kawigaten marang wong liya!

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Pengetahuan
 b. Teknik Penilaian : Tertulis
 c. Bentuk Instrumen : Uraian
 d. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan isi percakapan dengan unggah-ungguh Jawa tentang meminta perhatian.	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menjelaskan isi percakapan dengan unggah-ungguh Jawa tentang memuji	Soal uraian 1
3	Siswa dapat memnjelaskan isi percakapan dengan unggah-ungguh Jawa tentang meminta ijin	Soal uraian 1

Instrumen Penilaian :

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Sinta kang lagi ngasta ing kelas nuli noleh asale swara. Katon ing kono Deni karo Danang. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas wolu A

Deni : “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun ijin badhe paring wara-

wara dhateng kanca-kanca kelas wolu A.

Bu Sinta : “Oh iya mas. Mangga”

Deni : “Sugeng siyang kanca-kanca. Keparang kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya pengurus OSIS ing kelas wolu A bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna kasuwun kempal wonten ruang OSIS saperlu ngrembag kegiatan kangge mapag dinten kamardikan RI ingkang kaping 69. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”

1. Kanthi adhedhasar wacana ing dhuwur jelasna ukara kang isine njaluk kawigaten!

Mengetahui,.....

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

NIP.....

NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/ Semester : VIII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Topik : Menanggapi berita
Jumlah Pertemuan : 2 x Pertemuan (4 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	1.1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa	<ol style="list-style-type: none">1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.
2	1.3. Menghargai dan	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki perilaku percaya diri,

	mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.	peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa
3	2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa	1. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa
4	4.2. Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa jawa	1. Menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat 2. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita 3. Mengemukakan tanggapan atas isi berita

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, Peserta didik dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, Peserta didik dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, Peserta didik dapat memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa
4. Setelah menyimak berita dari berbagai media berbahasa Jawa peserta didik dapat *menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat*
5. Setelah menyimak berita dari berbagai media berbahasa Jawa peserta didik dapat *menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita*
6. Setelah menyimak berita dari berbagai media berbahasa Jawa peserta didik dapat *mengemukakan tanggapan atas isi berita.*

D. Materi Pembelajaran

Nyemak Pawarta

Ing radhio utawa TV, wong kang ngaturake pawarta diarani *penyiar*. Dene kang golek pawarta diarani *wartawan*. Penyiar wis duwe teknik nalika arep ngaturake pawarta. Semono uga nalika awake dhewe kapatah macakake pawarta, awake dhewe kudu nggatekake bab-bab wigati kang magepokan karo pamacane pawarta, yaiku:

1. Intonasi kudu pas, kapan mrangguli koma lan titik uga tandha liyane.
2. Vokal trep karo artikulasi
3. Volume utawa bantering swara nyukupi.

4. Sabisa-bisa nyingkiri dialek.

1. ***Rungokna anggone kancamu maca pawarta ing ngisor iki!***

Merga Narkoba, Wong 41 Tiwas Saben Dina

Bebayane narkoba, saya ngincim bangsa Indonesia. Saka asile panaliten kang katindakake dening Badan Narkotika Nasional bebarengan karo Universitas Indonesia nyebutake, wong 41 tiwas dinane utawa wong 15 ewu tiwas saben taun merga *ngonsumsi* narkoba. Kang mrihatinake, ewasemono cacahing *pengguna* ora saya suda nanging malah saya ndadra. Data ing Direktorat Narkotika lan Psikotropika Bareskrim Mabes Polri nuduhake, ing tahun 2000 – 2003 cacahé *pengguna* watara wong 5 ewu setaun. Nanging ing semester kapindho taun iki cacahé ndrebala dadi wong 16 ewu.

Direktorat Narkotika lan Psikotropika Brigjen Indradi Tanos nambahake, cacahé dhuwit sing diblanjakake kanggo tuku narkoba uga mundhak akeh. Taun 2005 cacahé dhuwit sing dienggo tuku narkoba ditapsir Rp. 8 trilyun. Nanging ing taun 2006 iki gunggungé mundhak dadi Rp. 11,3 trilyun . Kanggo mbrastha narkoba mau polisi mbudidaya tumindak persuasif. Pangajabe *pengguna* mau gelem tobat lan ninggalake pakulinan anggone ngonsumsi narkoba.

Sumber :Kalawarti Panyebar

Semangat

2. **Pitakonan**

Wangsulana pitakonan ing ngisor iki nganggo basa krama!

1. Narkoba iku cekakan saka apa?
 2. Bareskrim Mabes Polri iku cekakan saka apa?
 3. Apa wae bebayane narkoba iku?
 4. Sebutna apa wae jinis narkoba!
 5. Pengguna narkoba ora suda malah tansaya ndadra kira-kira apa wae kang nyebabake bab mau?
 6. Kanggo mbrastha narkoba polisi mbudidaya tumindak persuasif, apa sebabe?
 7. Apa polisi wae sing nduweni tugas mbrastha narkoba? Sebutna pawadane!
 8. Akehe dhuwit kang diblanjakake kanggo tuku narkoba nganti 11,3 trilyun rupiah kepriye miturut pamawasmu?
 9. Apa wae titikane wong sing wis kekenan narkoba?
 10. Dhasar pangawene narkoba iku apa?
 11. Kepriye carane mbiyantu Polisi mbrastha narkoba?
 12. Sebutna cara-carane supaya para remaja, pelajar lan mahaPeserta didik bisa ngedohi narkoba!
 13. Kena apa awake dhewe kudu ngedohi narkoba?
 14. Apa kang kok tindakake menawa kowe diajak kancamu diajak nyeret (madat)?
 15. Coba gawea ukara poster kang isine ajak-ajak ngedohi narkoba, ngango basa Jawa!
3. Rembugen karo kancamu, apa surasane pawarta ing ndhuwur! Tulisen ing papan ngisor iki

4. Pawarta ing ndhuwur wacanen ing ngarep kelas, dene kancamu liyane sing mbij. Asile pambijenmu tulisen kaya kacetha ing ngisor iki!

No.	Jeneng Peserta didik/Wakil kelompok	Intonasi	Vokal	Volume
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

5. Tugas Pribadi

Rungokna pawarta lumantar radhio utawa televisi kang ana gandheng cenenge karo babagan : kependhudhukan, ekonomi, sosial, budaya, pendhidhikan, hukum, lingkungan, lan liya-liyane banjur tulisen isine pawarta , lan kepriye panemumu babagan pawarta mau!

No.	Isine Pawarta	Sumber	Tanggal	Panemumu (Tanggapan)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

E. Alokasi Waktu

4 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

G. Sumber Belajar

1. Djarot Heru Santosa.2008. *Piwulang Basa Jawa VIII*. Klaten: Intan Pariwara.
2. Kalawarti
3. Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Materi : Berita berbahasa Jawa

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Salam, Berdoa dan Presensi. 3 Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 4 Guru memberi motivasi belajar Peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 5 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 6 Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	Peserta didik mengamati rekannya yang sedang membaca berita berbahasa jawa	60 menit
	Menanya	Peserta didik bertanya tentang : 1) Apa isi berita 2) Bagaimana membaca beritanya 3) Bagaimana sikapnya ketika membaca 4) Bagaimana penggunaan bahasa dalam teks berita yang diamati	
	Elaborasi Mengasosiasi /Menalar	Peserta didik mendiskusikan tentang : 1) Isi pokok-pokok berita yang sudah dibaca rekannya 2) Bagaimana teknik membacanya 3) Bagaimana sikapnya ketika membaca 4) Bagaimana tanggapan terhadap	

		informasi-informasi dalam teks berita berbahasa Jawa 5) Bagaimana tanggapan terhadap gambaran sosial yang ada dalam teks berita	
	Konfirmasi Eksperimen/ eksplorasi	Peserta didik menyusun tanggapan dengan runtut dan baik atas berita yang sudah dibacakan di depan	
	Membuat Jejaring	Peserta didik membacakan tanggapan atas isi berita yang sudah dibacakan oleh rekannya	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Peserta didik menerima reward (penghargaan) dari guru yang memiliki kinerja baik.	

2. Pertemuan Kedua

Materi : Berita Berbahasa Jawa

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Peserta didik disiapkan secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik diberi tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Peserta didik diberi cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit
	Eksplorasi Mengamati	Peserta didik mengamati contoh berita bahasa Jawa yang tersaji	60 Menit
	Menanya	Peserta didik dan guru berdiskusi tentang : <ol style="list-style-type: none"> 1) Sumber berita dari media cetak 	

Kegiatan Inti		2) Sumber berita dari media elektronik	
	Elaborasi Mengasosiasi	Peserta didik mendiskusikan tentang : 1) Pertanyaan isi berita 2) Bagaimana tanggapan terhadap informasi dalam teks berita berbahasa Jawa	
	eksplorasi Eksperimen	Peserta didik menyusun teks tanggapan terhadap informasi dari teks berita berbahasa Jawa yang diamati dalam bentuk tulisan sesuai dengan kaidah dan kesantunan dalam berbahasa	
	Konfirmasi Membuat Jejaring	Peserta didik menyusun tanggapan dengan runtut dan baik atas berita yang sudah dibacakan di depan	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran, yaitu 1. isi berita 2. tanggapan terhadap informasi dalam teks berita berbahasa Jawa	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spritual

- a. Teknik Penilaian : Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada Observasi: indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar menyimak berita dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar berita berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1 2 4 5	Tidak tekun dan kurang antusias Kurang tekun dan kurang antusias Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif

4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran dan melecehkan Tidak toleran Toleran Sangat toleran
---	------------------------------	---	------------------	--

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

3 Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi Penilaian kinerja :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Ketepatan pokok berita	Dapat menyebutkan pokok isi berita dengan tepat	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Menyampaikan isi berita secara lisan	Dapat menyampaikan isi berita dengan intonasi, vokal, dan volume dengan tepat	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Kesesuaian	Dapat menjawab	1	Sangat kurang

	jawaban dengan teks berita	pertanyaan yang berhubungan dengan teks berita dengan tepat	2 4 5	Kurang Baik Sangat baik
4	Kevalidan sumber berita	Dapat menyebutkan sumber berita yang dimaksud	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang valid Sangat valid
	Skor maksimal		20	

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

- 4 Penilaian Pengetahuan
- Teknik Penilaian : Tertulis
 - Bentuk Instrumen : Uraian
 - Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menyebutkan makna kata penting dalam teks berita dengan tepat	Soal uraian 1
2	Peserta didik dapat menyebutkan isi berita	Soal uraian 2
3	Peserta didik dapat menanggapi teks berita yang lain	Soal uraian 3
4	Peserta didik dapat menyebutkan bermacam-macam sumber berita berbahasa Jawa	Soal uraian 4

Mengetahui,

Yogyakarta,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....

NIP.

.....

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Yogyakarta
Kelas/Semester : VIII / 1 Ganjil
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Mendengarkan berita
Alokasi Waktu : 2 x 40

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3. Memahami cara menanggapi siaran berita berbahasa Jawa	<ol style="list-style-type: none">1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2	1.2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none">1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang

		Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.
3.3	3.3. Memahami caramenanggapi siaran berita berbahasa Jawa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan pengamatan isi berita dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 2. Melakukan kegiatan diskusi tentang berita yang diamati dan mempresentasikan dengan sikap santun, kritis dan peduli lingkungan. 3. Dapat menulis berita dengan menggunakan kaidah tata tulis yang benar.

C. Tujuan Pembelajaran Pelajaran

Pertemuan Pertama:

- 1 Melalui menyimak berita dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui menyimak berita siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan bahasa dan isi berita yang tersaji.
- 4 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menanggapi isi berita yang tersaji
- 5 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyusun teks berita secara tertulis

D. Materi Pembelajaran

Sub Tema: Berita aktual

Pawarta kanthi irah-irahan “Jujur” tulisane sedulur Sujarwo iki wenehana tanggapan bab-bab apa sing kok sarujuki lan bab-bab apa sing kowe ora sarujuk wenehana pawadan kang gumathok.

JUJUR

Dening : Sujarwo

Jujur iku kalebu bebuden kang becik. Jujur iku bares, kandha apa anane: yen putih dikandhakake putih, yen abang ya dikandhakake abang. Jujur iku

ora goroh, ora ngapusi, ora mbathi, ora korupsi, ora gawe rugine liyan. Jujur iku ora duwe pamrih golek kauntungan utawa pakolih kanggo awake dhewe, kanggo keluarga utawa golonganane. Wong tumindak jujur amarga duwe panganggep menawa kajujuran iku kudu diugemi lan ati nuranine pancen ora keduga menawa arep tumindak ora jujur.

Sebab-sebab sing nggiring wong tumindak ora jujur werna-werna. Tumindak ora jujur iku ana sing kanggo nutupi kekurangan. Kanggo nutupi sifat kesed, wegah tumindak, utawa ora gelem kangelan. Upamane bocah ora mlebu sekolah kandhane diliburake amarga gurune padha rapat, mangka bocah mau ora mlebu sekolah amarga durung nggarap PR. Bocah diutus wong tuwane tuku gula the, nanging nalika mulih ora nggawa apa-apa. jare marga dhuwite ilang, mangka satemene dhuwit mau mung kanggo jajan.

Umume tindak ora jujur iku disurung pepinginan oleh alis utawa keuntungan sing akeh sing tanpa rekasa. Nalika ulangan bocah sekolah sok padha nurun kancane utawa mbukak buku kepekan supaya oleh biji sing apik. Supaya cepet sugih akeh pejabat sing padha korupsi. Supaya dipilih dadi wakil rakyat, utawa calon Gubernur, bupati, utawa wali kota, calon pejabat mau padha ngobral janji-janji sing satemene calon-calon mau dhewe isih ragu-ragu apa bisa ngleksanani apa ora.

Ing kalangane para among dagang, pancen ngalem utawa ngumbul-umbulake dagangane iku wis jenengan lumrah. Pancen ya ora jujur, ning pancen ya wis mangkono iku sing jenenge pariwisata utawa iklan. Wong liya kena percaya kena ora. Lha, politik sing diiklanake iku ya kaya dene barang dagangan, yen percaya ya tukuwa, yen ora ya aja tuku.

Tindak ora jujur iku bisa kedadeyan ing babagan apa bae: ing babagan jurnalistik, ing babagan ilmu, ing babagan politik, ing babagan penelitian, surve, pelaporan, pertanggungjawaban keuangan lan liya- liyane. Ing babagan olah raga utawa sport ya asring ora sportif, pertandingan sepak bola asring diterusake adu jotos. Saya-saya ing babagan kasukan utawa perjudian. Ing crita wayang lakon Pandhawa Dhadhu, Pandhawa kalah entek-entekan amarga akal licike patih Sengkuni.

Mawas lan tumindak kang jujur iku pancen ora gampang. Manungsa tarkadhang bisa diapusi dening pikirane dhewe. Manungsa iku saya pinter, uga saya pinter olehe ngapusi awake dhewe. Pancen jujur marang awake dhewe iku ora gampang. Ya mung wong sing bisa mawas dhiri klayan obyektif, sing bisa nglimbang-nglimbang apa tumindak lan pamikire iku jujur apa ora. Sifat jujur kang sumimpen ing ati nurani iku kudu tansah diurip-urip, supaya wong tansah bisa tumindak jujur.

Akhir-akhir iki ing sekolahan-sekolahan diadani anane ”kantin utawa warung kejujuran”. Kantin iku ora dijaga, sapa sing arep tuku bisa njupuk barang lan nglebokake dhuwit sarega karo barang sing dijupuk mau. Kanthi mangkono para siswa dikulinakake mbayar apa mesthine, ora ngapusi, utawa ngurangi regane. Warung kejujuran iku uga becik kanggo ngglat supaya para siswa padha jujur. Yen kejujuran iku wis tumanen ing ati nuranine

sadhengah uwong, kebiasaan goroh, ngapusi, tekan korupsi mbokmenawa bisa diilangi.

Ing kalangane umat Katolik yen rumangsa wis tumindak salah ana kuwajiban ngaku dosa. Ing masyarakat Indonesia umume ing riyaya lebaran ana kebiasaan apura ing apura mungguh sakabehe kaluputan. Kupat, jare ”ngaku lepat”, iku dadi pasugatan sing khas ing riyaya lebaran. Emane sing akeh-akeh mau mung mandheg dadi ucapan, kurang dihayati utawa didadekake sarana kanggo ngresiki ati. Yen kaluputan mau disadhari lan ora ditindakake maneh, harkat kamanungsane wong Indonesia bisa mundhak dhuwur.

(Kapethik Sangking : Suara Merdeka Minggu ke 2 maret 2009)

Sing kudu digatekake nalika mirengake pawarta

1. Wicara/*Kualitas Vokal* yaiku ala becike aksara suwara/*dhang-dhinge* basa, pocapan/*lafal* (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamacane pocapan kudu cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pamacane kudu bisa ngucapake aksara kanthi bener, umpamine mbedakaken aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
2. Wirama/Tata cara/*Etika* maca pawarta yaiku *lagu/iramane*, maca pawarta, bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Lamun maca pawarta
3. Wirasa/Greged/ *penjiwaan /Pemahaman* tegese isi pawarta, cocok/penere anggone negesi pawarta. Wirasane nalika maca kudu kaetrepken karo isining pawarta umpamane : nesu, gumbira, sedhah, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
4. Wiraga/*Ekspresi/mimik* yaiku cocok/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (*mimik*) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

Dene sing kudu digatekake menawa arep nulis pawarta yaiku :

1. Golek sumber bahan kang dadi dhasare pawarta
2. Milih pawarta kang nembe dadi pacelathon kang bisa narik kawigaten
3. Milih tembung sing apik, mentes lan pamilihing tembung dienggo ing pawarta sing cocok (*diksi*)
4. Antarane irah-irahan lan isi becik ana gegayutane
5. Anggone gawe pawarta disalarasake karo media kanga rep dianggo
6. Anggone nulis nggunakake basa kang becik lan bener

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

3. Metode: Tanya jawab, Penugasan

H. Sumber Belajar

Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 1*. Surakarta: PT Tiga Serangkai

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset

Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*.

Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan

Tayangan berita TV , Koran, majalah

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Sub Topik : Membaca Geguritan

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1. Salam, Berdoa dan Presensi.2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	Mengamati tayanga berita TV / Rekaman video / teks berita	60 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang dilihat ditayangan, termasuk bagaimana cara membaca berita yang baik (4 W)	
	Elaborasi Megasosiasi /Menalar	Mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan saat membaca//membawakan berita dengan	

		4 W.	
	Eksperimen	Siswa praktek membaca/membawakan berita dengan 4 W dengan bimbingan guru. Menyampaikan isi berita dan nilai didaktik yang terkandung di dalamnya	
	Membuat Jejaring	Siswa menuliskan berita dalam majalah dinding/ bulletin sekolah Siswa membentuk kelompok jurnalistik bahasa Jawa di sekolah atau keg ekstra kurikuler	
	Mencipta	Siswa membuat berita yang actual baik dilingkungan sekolah/ masyarakat	
Penutup		1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Pemberian tugas untuk menyusun berita actual.	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian kinerja diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu mengawali kegiatan dengan salam dan doa.	Lampiran 1

2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	
----	---	--

2. Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

Instrumen Penilaian:

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang membaca dan menyusun geguritan dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat menyimak berita sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menyimak berita ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4

3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

3. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar cek list
- c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

Instrumen Penilaian Sikap Sosial

- 1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
- 2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi
			5	Tekun dan antusias

				mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran dan melecehkan Tidak toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja

b. Bentuk Instrumen : Penugasan

c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1 2 4 5	1. Sangat kurang 2. Kurang Baik Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi
Skor maksimal			20	

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat mengartikan kata-kata sulit dengan tepat	1. Tembung kang ditulis miring ing ukara ngisor iki terangna maksude ! a. Jujur iku kalebu <i>bebuden</i> kang becik. b. Tindak ora jujur iku bisa kedadeyan ing babagan apa bae: ing babagan <i>jurnalistik</i> .
2	Siswa dapat menyebutkan isi berita dengan tepat	
3	Siswa dapat menyebutkan nilai moral dalam berita	2. Sebutna isine pawarta ing ngisor iki kanthi ringkes! (pawarta kalampirake) 3. Sebutna budi pekerti luhur kang ana pawarta soal no 2 !

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP/MTs.....
 Kelas/Semester : VIII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Materi Pokok : Unggah-unggah dalam kehidupan
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

J. Kompetensi Inti

6. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
7. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
8. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
9. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

K. Kompetensi Dasar

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-unggah Jawa.	2. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk meminta ijin dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.

L. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama:

1. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa jawa untuk meminta ijin dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.
2. Dengan praktek langsung siswa dapat menerapkan penggunaan tataran bahasa jawa untuk meminta ijin dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.

M. Materi Pembelajaran

2. Meminta Ijin

Nyuwun idin

Pak Prasetyo lagi nerangake bocah-bocah babagan tata krama. Bocah-bocah padha nggatekake kanthi premati. Wis sawetara Wigdati krasa kepengin nguyuh. Sawise ora tahan maneh, Widati ngadeg banjur ngacungake tangan. Widati ngadeg banjur mlaku alon-alon nyedhaki Pak Prasetyo. Tangan ngapurancang, awak rada mbungkuk, matur alon nanging cetha.

Widati : “Nuwun sewu, Pak. Kula nyuwun idin badhe dhateng kolah.”

Pak Prasetyo : “Ya kana (Sajroning Widati menyang kolah, Pak Prasetyo nerusake anggone ngendikan).

Pak Prasetyo : “Ya kaya mangkono iku patrape menawa arep nyuwun idin, nuduhake rasa urmat marang wong sing disuwuni idin.

Mlaku,

lungguh, omong, iku kabeh kudu nganggo tata krama (ora

let suwe

Widati mlebu maneh banjur matur marang Pak Prasetyo.

Widati : “Sampun, Pak matur nuwun”

Pak Prasetyo : “iya padha-padha (Pak Prasetyo karo manthuk-manthuk) (Widati

alon-alon minger banjur lungguh ing papane. Pak Prasetyo nerusake

pangandikane.)

Pak Prasetyo : “Bocah-bocah, patrape Widati mau iku becik, dadi sadurunge lan sawise nindakake perlune kudu matur, ora lali ngaturake panuwun marang sing maringi idin. Bocah-bocah kudu kulina matur terus terang, yen Kepengin menyang kolah aja diampet mundhak lara wetenge Bocah-bocah banjur mangerti yen patrape lan ature Widati iku becik, pantes diconto. Sebab iku minangka tuladha tata kramane yan arep nyuwun idin”.

Ukara utawa tetembungan kanggo njaluk idin umpamane:

1. Pak/Bu kula nyuwun idin badhe medal sekedhap.
2. Pak/Bu, menawi kepareng kula badhe nyuwun idin dhateng Koperasi.
3. Kanca-kanca, aku njaluk idin ora bisa melu rapat ya.

Piwulang budi pekerti:

1. Bocah-bocah kudu kulina matur terus terang marang sapa wae
2. Sadurunge lan yen wis rampung perlune kudu matur lan ngaturake panuwun
3. Tata krama sing becik bisa gawe tentreming pikir sing nyawang lan sing nglakoni
4. Yen arep matur karo guru migunakake basa krama sing becik lan patrap sing apik
5. Nggatekake kabeh sing dingendikakake guru

N. Alokasi Waktu 2 X 40 menit.

O. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

4. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

5. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,

6. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.

P. Sumber Belajar

Jatirahayu, Warih, dkk. 2012. *Wasitatama 2*. Yogyakarta :Yudhistira

-----, 2010. *Kaloka Basa 2*. Yogyakarta : Bios

----- dan Suparyadi, 2010. *Prasaja*. Yogyakarta: Grafika Indah

Kamus unggah-ungguh basa, Kanisius. Yogyakarta

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset.

Poerwadarminta, W.J.S.1939. *Baosastra Djawa*, Ngayogyakarta : J.B. Wolters

Q. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		6. Salam, Berdoa dan Presensi. 7. Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 8. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 9. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 10. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	Bersama kelompoknya : 3. Peserta didik mengamati penggunaan bahasa Jawa untuk meminta ijin yang dicontohkan oleh guru dan diperagakan oleh 4. Peserta didik mengamati penerapan sikap untuk meminta ijin yang sudah dicontohkan	60 menit
	Menanya	Bersama kelompoknya : 3. Peserta didik bertanya jawab tentang penggunaan bahasa Jawa untuk meminta ijin. 4. Peserta didik bertanya jawab tentang penerapan sikap ketika meminta ijin.	
	Elaborasi Menalar	Peserta didik melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk meminta ijin dalam wacana yang disajikan.	
		Peserta didik didalam kelompok membuat	

		percakapan tentang meminta ijin kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	
	Konfirmasi Mengasosiasi	Peserta didik mempraktekan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam meminta ijin.	
Penutup		Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang unggah-ungguh dalam meminta ijin. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. Pemberian tugas untuk mempelajari tatacara meminta ijin dengan orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	10 menit

R. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

3. Penilaian Sikap Spiritual

- d. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- e. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- f. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

2. Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi: Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Menghormati orang lain pada saat berbicara .

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar unggah-ungguh bahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

5. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	6. Antusias mengikuti kegiatan 7. Tertib dalam kegiatan 8. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 9. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 10. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

Instrumen Penilaian

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

Kriteria Penskoran

1. Sangatsetuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurangsetuju (KS) 2
4. Tidaksetuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian Sikap Saat diskusi

- d. Teknik Penilaian : Observasi
- e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- f. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan Antusias mengikuti diskusi

		kegiatan diskusi kelas	5	Sangat Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran Kurang toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

6. Penilaian Keterampilan
- d. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
 - e. Bentuk Instrumen : Penugasan
 - f. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja meminta ijin:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam meminta ijin	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta ijin	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta ijin	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi
Skor maksimal			20	

Instrumen :

Paragakna kepriye carane nalika kowe njaluk ijin arep rapat OSIS marang bapak utawa ibu guru ing kelas!

**PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR**

SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

7. Penilaian Pengetahuan
e. Teknik Penilaian : Tertulis
f. Bentuk Instrumen : Uraian
g. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat memnjelaskan isi percakapan dengan unggah-ungguh Jawa tentang meminta ijin	Soal uraian 1

Instrumen Penilaian :

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Sinta kang lagi ngasta ing kelas nuli noleh asale swara. Katon ing kono Deni karo Danang. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas wolu A

Deni : “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun ijin badhe paring wara-

wara dhateng kanca-kanca kelas wolu A.

Bu Sinta : “Oh iya mas. Mangga”

Deni : “Sugeng siyang kanca-kanca. Keparang kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya pengurus OSIS ing kelas wolu A bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna kasuwun kempal wonten ruang OSIS saperlu ngrembag kegiatan kangge mapag dinten kamardikan RI ingkang kaping 69. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”

2. Kanthi adhedhasar wacana ing dhuwur andharna ukara kang isine njaluk ijin!

Mengetahui,.....
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

NIP.....

NIP.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP/MTs.....
 Kelas/Semester : VIII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Materi Pokok : Unggah-unggah dalam kehidupan
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

S. Kompetensi Inti

10. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
11. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
12. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
13. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

T. Kompetensi Dasar

K 1	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di sekolah 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di rumah
2	2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru, dan orang tua.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santun dalam berbahasa untuk melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua. 2. Santun dalam bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru dan orang tua.

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk memuji dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.

U. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama:

3. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk memuji dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.
4. Dengan praktek langsung siswa dapat menerapkan penggunaan tataran bahasa memuji dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.

V. Materi Pembelajaran

3. Memuji utawa Pangalembana

Lomba Sesorah

Ana sangarepe kaca lemari, Ratri tansah umak-umik. Kadhang kala siraha melu gela-gelo. Tangane loro melu obah. Kaya wong kang nuduhake. Bu Wasita pirsolahe Ratri, mesem.

Bu Wasito : “Ratri, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa? Kok ya nganggo mic barang”.

Ratri : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng

ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.

Bu Wasita : “Ratri, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng”.

Ratri : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan aggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur

inggih

leres, Bu”.

Bu Wasita : “Wis aja sumelang, bapakmu iku wiwit biyen tekan saiki isih pinter sesorah”.

Ratri : “Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak”.

Bu Wasita : “Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih

mengko

becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik. Dadi yen

bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah aperlune wae”.

Ratri : “Kasinggihan Bu, ancas kula panci mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking jakarta nggih, Bu”.

Bu Wasito : “Iya ratri, aku lan kowe kudu tansah ndedonga muga-muga

bapakmu tansah pinaringan keslametan”.
 Ratri : “Inggih, Bu”.

Ukara kanggo awèh pangalembana umpamane :

1. Kowe pancen siswa kang sregep!
2. Kowe pancen bocah kang becik bebudene!.
3. Sliramu pancen bocah utama!
4. Kowe pancen bocah kang bekti marang wong tuwa!

Piwulang budi pekerti:

1. Yen kowe kepengin bisa kudu wani sinau lan latihan
2. Ora kena umuk yen dialem dening wong liya malah kepara sregep anggone latihan
3. Kudu ngajeni asiling karya wong liya
4. Ora kena nyacad apa kang wis ditindakake wong liya

W. Alokasi Waktu

2 X 40 menit.

X. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

7. Pendekatan Scientific
Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.
8. Model Pembelajaran
Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,
9. Metode
Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.

Y. Sumber Belajar

Jatirahayu, Warih, dkk. 2012. *Wasitatama 2*. Yogyakarta :Yudhistira
 -----, 2010. *Kaloka Basa 2*. Yogyakarta : Bios
 ----- dan Suparyadi, 2010. *Prasaja*. Yogyakarta: Grafika Indah
 Kamus unggah-ungguh basa, Kanisius. Yogyakarta
 Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset.
 Poerwadarminta, W.J.S.1939. *Baosastra Djawa*, Ngayogyakarta : J.B. Wolters

Z. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	11. Salam, Berdoa dan Presensi. 12. Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 13. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 14. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 15. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan	10 menit

		sesuai silabus.	
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	Bersama kelompoknya : 5. Peserta didik mengamati penggunaan bahasa Jawa untuk memuji yang dicontohkan oleh guru dan diperagakan oleh 6. Peserta didik mengamati penerapan sikap untuk memuji yang sudah dicontohkan	60 menit
	Menanya	Bersama kelompoknya : 5. Peserta didik bertanya jawab tentang penggunaan bahasa Jawa untuk memuji 6. Peserta didik bertanya jawab tentang memuji	
	Elaborasi Menalar	Peserta didik melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memuji dalam wacana yang disajikan.	
		Peserta didik didalam kelompok membuat percakapan tentang memuji kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	
	Konfirmasi Mengasosiasi	Peserta didik mempraktekan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam memuji.	
Penutup		1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang unggah-ungguh dalam memuji. 2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 4. Pemberian tugas untuk mempelajari tatacara memuji dengan orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	10 menit

AA. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

4. Penilaian Sikap Spiritual

g. Teknik Penilaian : Penilaian Diri

h. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

i. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

3. Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi: Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Menghormati orang lain pada saat berbicara .

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar unggah-ungguh bahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4

3. Kurang setuju (KS) 2
 4. Tidak setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

8. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	11. Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	12. Tertib dalam kegiatan
3.	Hati-hati	13. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan.
4.	Tanggung jawab	14. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
5.	Cinta Lingkungan	15. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya

Instrumen Penilaian

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

Kriteria Penskoran

1. Sangatsetuju (SS) 5
 2. Setuju (S) 4
 3. Kurangsetuju (KS) 2
 4. Tidaksetuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Penilaian Sikap Saat diskusi

- g. Teknik Penilaian : Observasi
- h. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- i. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1 2 4 5	Tidak tekun dan kurang antusias Kurang tekun dan kurang antusias Tekun dan Antusias mengikuti diskusi Sangat Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran Kurang toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90

4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

9. Penilaian Keterampilan
- g. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
 - h. Bentuk Instrumen : Penugasan
 - i. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja memuji:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam memuji	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
2	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam memuji	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
3	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1	Sangat kurang rapi
			2	Kurang rapi
			4	Rapi
			5	Sangat rapi
Skor maksimal			20	

Instrumen Penilaian:

Paragakna kepriye carane nalika kowe paring pangalembana marang wong liya!

**PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

10. Penilaian Pengetahuan
- h. Teknik Penilaian : Tertulis
 - i. Bentuk Instrumen : Uraian
 - j. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan isi percakapan dengan unggah-ungguh Jawa tentang meminta perhatian.	Soal uraian 1

2	Siswa dapat menjelaskan isi percakapan dengan unggah-ungguh Jawa tentang memuji	Soal uraian 1
3	Siswa dapat memnjelaskan isi percakapan dengan unggah-ungguh Jawa tentang meminta ijin	Soal uraian 1

Instrumen Penilaian :

Bu Wasito : “Ratri, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa? Kok ya nganggo mic barang”.

Ratri : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepingin sanget tumut lomba menika”.

Bu Wasita : “Ratri, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mumpeng”.

Ratri : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan anggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur inggih leres, Bu”.

.....
 3. Kanthi adhedhasar cuplikan pacelathon ing dhuwur andharna ukara kang isine pangalembana!

Mengetahui,.....

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

NIP.....

NIP.....

ANGKET UNGGAH-UNGGUH

Nama : Estri Nur Karisma

No. Absen : 11

Kelas : VIII D

PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan	√			
2	Siswa tertib dalam kegiatan		√		
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan		√		
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh	√			
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya	√			
Skor Total		23			

Kriteria Penskoran

1. Sangatsetuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurangsetuju (KS) 2
4. Tidaksetuju (TS) 1

Nama : Estri Nur Karisma

No. Absen : 11

Kelas : VIII D

Penilaian Sikap Saat diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	5
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	5
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	4
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	4
Skor total			19

Kriteria Penskoran :

1. Pasif 1
2. Kurang Aktif 2
3. Aktif 4
4. Sangat aktif 5

Nama : Alfin Kusuma

No. Absen : 03

Kelas : VIII E

Penilaian Sikap Keterampilan

A. Meminta Perhatin

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta perhatian	4
2	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta perhatian	5
3	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	5
Skor total			14

B. Memuji

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam memuji	4
2	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam memuji	5
3	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	5
Skor total			14

C. Meminta Ijin

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam meminta ijin	4

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta ijin	4
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta ijin	5
Skor maksimal			13

D.

Kriteria Penskoran :

1. Sangat Kurang 1
2. Kurang 2
3. Baik 4
4. Sangat Baik 5

Nama : Estri Nur Karisma

No. Absen : 11

Kelas : VIII D

Penilaian Pengetahuan

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan isi percakapan dengan unggah-ungguh Jawa tentang meminta perhatian.	Soal uraian 1
2	Siswa dapat memnjelaskan isi percakapan dengan unggah-ungguh Jawa tentang meminta ijin	Soal uraian 1

Instrumen Penilaian :

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Sinta kang lagi ngasta ing kelas nuli noleh asale swara. Katon ing kono Deni karo Danang. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas wolu A

Deni : “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun ijin badhe paring wara-

wara dhateng kanca-kanca kelas wolu A.

Bu Sinta : “Oh iya mas. Mangga”

Deni : “Sugeng siyang kanca-kanca. Kepareng kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya pengurus OSIS ing kelas wolu A bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna kasuwun kempal wonten ruang OSIS saperlu ngrembag kegiatan kangge mapag dinten kamardikan RI ingkang kaping 69. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”

4. Kanthi adhedhasar wacana ing dhuwur jelasna ukara kang isine njaluk kawigaten!
5. Kanthi adhedhasar wacana ing dhuwur andharna ukara kang isine njaluk ijin!

Nama : Suci Rani Setyaningsih

No. Absen : 31

Kelas : VIII D

Penilaian Pengetahuan

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan isi percakapan dengan unggah-ungguh Jawa tentang meminta perhatian.	Soal uraian 1
2	Siswa dapat memnjelaskan isi percakapan dengan unggah-ungguh Jawa tentang meminta ijin	Soal uraian 1

Instrumen Penilaian :

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Sinta kang lagi ngasta ing kelas nuli noleh asale swara. Katon ing kono Deni karo Danang. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas wolu A

Deni : “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun ijin badhe paring wara-

wara dhateng kanca-kanca kelas wolu A.

Bu Sinta : “Oh iya mas. Mangga”

Deni : “Sugeng siyang kanca-kanca. Kepareng kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya pengurus OSIS ing kelas wolu A bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna kasuwun kempal wonten ruang OSIS saperlu ngrembag kegiatan kangge mapag dinten kamardikan RI ingkang kaping 69. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”

6. Kanthi adhedhasar wacana ing dhuwur jelasna ukara kang isine njaluk kawigaten!
7. Kanthi adhedhasar wacana ing dhuwur andharna ukara kang isine njaluk ijin!

ANGKET BERITA

Nama : Vanny Sari Nastiti

No. Absen : 29

Kelas : VIII E

Penilaian Sikap Sosial

Petunjuk:

3. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
4. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan	√			
2	Siswa tertib dalam kegiatan	√			
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan		√		
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh	√			
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya	√			
Skor Total		24			

Keterangan :

1. Sangat setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Kurang setuju (KS)
4. Tidak setuju (TS)

Nama : Vanny Sari Nastiti

No. Absen : 29

Kelas : VIII E

Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	4
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	4
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	5
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	5
Skor total			18

Kriteria Penskoran :

1. Pasif 1
2. Kurang Aktif 2
3. Aktif 4
4. Sangat Aktif 5

Nama : Ahmad Adli Yanuar Surya

No. Absen : 02

Kelas : VIII D

Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	5
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	4
3	Wirasa/ekspresi/ Penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	4
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	3
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	5
Skor maksimal			21

Kriteria Penskoran :

1. Sangat Kurang 1
2. Kurang 2
3. Baik 4
4. Sangat Baik 5

Nama : Subhan Hasanudin

No. Absen : 30

Kelas : VIII D

Penilaian Pengetahuan

A. Menyimak Berita

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan isi berita berbahasa Jawa yang disimak dengan unggah-ungguh bahasa tepat	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menjelaskan nilai dedaktik dari berita berbahasa Jawa dengan tepat.	Soal uraian 2

Instrumen Penilaian :

Gatekna video pawarta iki banjur wangsulana pitakon-pitakon kanthi bener!

2. Terangna isine teks berita pawarta ing video wau ngagem instrumen 5W+H!

B. Membaca Berita

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan isi berita berbahasa Jawa yang disimak dengan unggah-ungguh bahasa tepat	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menjelaskan nilai dedaktik dari berita berbahasa Jawa dengan tepat.	Soal uraian 2

Instrumen Penilaian :

1. Membaca teks berita berbahasa jawa.

Nama : Vesika Felea Kusumawati

No. Absen : 30

Kelas : VIII C

Penilaian Pengetahuan

C. Menyimak Berita

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan isi berita berbahasa Jawa yang disimak dengan unggah-ungguh bahasa tepat	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menjelaskan nilai dedaktik dari berita berbahasa Jawa dengan tepat.	Soal uraian 2

Instrumen Penilaian :

Gatekna video pawarta iki banjur wangsulana pitakon-pitakon kanthi bener!

3. Terangna isine teks berita pawarta ing video wau ngagem instrumen 5W+H!

D. Membaca Berita

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan isi berita berbahasa Jawa yang disimak dengan unggah-ungguh bahasa tepat	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menjelaskan nilai dedaktik dari berita berbahasa Jawa dengan tepat.	Soal uraian 2

Instrumen Penilaian :

2. Membaca teks berita berbahasa jawa.

ANGKET CERKAK

Nama : Estri Nur Karisma

No. Absen : 11

Kelas : VIII D

Petunjuk:

3. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
4. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang membaca cerkak dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu		√		
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain	√			
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cerkak sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap NYA		√		
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam		√		
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar membaca cerkak ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain	√			

Keterangan :

1. Sangat setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Kurang setuju (KS)
4. Tidak setuju (TS)

Nama : Zulfara Disnatya Anggit

No. Absen : 31

Kelas : VIII C

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar unggah-ungguh bahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu	√			
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain	√			
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA	√			
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam	√			
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain	√			

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

Nama : Bayu Aji Wisnu Wijayanti
No. Absen : 07
Kelas : VIII C

Petunjuk:

3. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
 4. Berikan tanda check list pada alternative jawaban
- Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar menyimak berita dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu		√		
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain	√			
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA		√		
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam	√			
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar berita berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain	√			

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

, SOAL UJIAN

Nama Sekolah : SMP N 2 YOGYAKARTA
Kelas / Semester : VIII / Ganjil
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Wangsulana pitakonan ing ngandhap menika kanthi milih a,b,c utawa d ingkang leres!

1. Kadospundi tatakramanipun kalian bapak lan ibu menawi badhe mangkat sekolah ?
 - a. Salaman
 - b. Langsung mangkat
 - c. Salaman lan nyuwun pamit
 - d. Jaluk sangu
2. Menawi matur kaliyan bapak lan ibu ingkang sae kadospundi?
 - a. Ngagem basa krama lan sero
 - b. Ngagem basa krama lan alon
 - c. Ngagem basa ngoko lan sero
 - d. Ngagem basa ngoko lan alon
3. Unen-unen ing ngisor iki pundi ingkang leres?
 - a. “Bu nuwun sewu nyuwun idin ajeng dateng kamar mandi”
 - b. “Bu nuwun sewu nyuwun idin ajeng dateng wingking”
 - c. “Bu nuwun sewu nyuwun idin badhe dateng wingking”
 - d. “Bu nuwun sewu nyuwun idin ajeng ke kamar mandi”
4. Kadospundi tatakramanipun menawi lewat ing sangarepe tiyang sepuh?
 - a. Mlaku biasa
 - b. Lakune dicepetake
 - c. Mlaku karo dungkluk
 - d. Dungkluk karo matur “ndherek langkung”
5. Menawi badhe nyuwun kawigaten, bisa nggunakake tetembungan menapa ingkang sae?
 - a. Digatekake
 - b. Ayo nggatekake
 - c. Gatekna
 - d. Nyuwun kawigatosanipun
6. Pilih ing ngisor iki kang salah satunggaling ukara awewh pangalembana!
 - a. Kowe pancen siswa kang sregep!
 - b. Suaramu lirih tenan, nganti tangga teparuh podo metu
 - c. Apik tenan tulisan mu dek, aku sik moco nganti bingung
 - d. Ojo suwe-suwe yo!
7. Menapa tegesipun pawarta?
 - a. Prastawa kang kedadean ing salah satunggaling papan
 - b. Prastawa kang digawe-gawe
 - c. Katrangan kang bisa menehi pangerten ngenani sawijining kahanan
 - d. Katrangan kang isinipun rumor
8. Wujudipun pawarta apa wae?
 - a. Lisan
 - b. Gambar
 - c. Tulis
 - d. Lisan lan tulis
9. Dene sing kudu digatekake menawa arep nulis pawarta yaiku?
 - a. Basane kang becik lan bener
 - b. Diwenehi gambar kang menarik
 - c. Pawarta kang ditulis kudu okeh
 - d. Tulisane digawe kang aneh-aneh
10. Pawarta ingkang sae menika ingkang kadospundi?
 - a. Singkat
 - b. Angel diwoco
 - c. Aktual
 - d. Okeh gambare

Andharno pitako-pitakonan ing ngisor iki kanthi wangsulan kang bener!

1. Kadospundi tatakramanipun menawi badhe matur kaliyan tiyang sepuh?
2. Kanthi adhedasar wacana ing ngandhap jelasna ukara kang isinipun nyuwun idin lan nyuwun kawigaten!

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Sinta kang lagi ngasta ing kelas nuli noleh asale swara. Katon ing kono Deni karo Danang. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas wolu A

Deni : “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun ijin badhe paring wara-

wara dhateng kanca-kanca kelas wolu A.

Bu Sinta : “Oh iya mas. Mangga”

Deni : “Sugeng siyang kanca-kanca. Keparang kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya pengurus OSIS ing kelas wolu A bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna kasuwun kempal wonten ruang OSIS saperlu ngrembag kegiatan kangge mapag dinten kamardikan RI ingkang kaping 69. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”

Waosen teks pawarta ing ngandhap menika!

UPACARA KADANG TANI ING TANAH JAWI

Kadang Tani mliginipun ing tanah Jawi, menawi badhé wiwit nanem wonten ing sabin tansah nindakaken Adicara Metri Sawah utawi Wiwitan. Upacara menika minangka panyuwunan dhumateng Gusti Inggang Murbeng Dumadi, supados asiling tetanèn ing mangkènipun saged kalis saking ama lan bebendu. Ing jaman modern menika, mbokbilih sampun kathah warga ingkang mboten mangertosi ngèngingi tradhisi menika. Pramila, Masyarakat Tradhisi Bantul ingkang dipunsengkuyung déning Mahasiswa ISI Ngayogyakarta ngadani upacara wiwitan kang dipunrawuhi wakil Bupati Bantul, Sumarno.

Upacara kawiwitan kanthi mendhet winih pantun saking setunggaling sabin kagunganipun warga ing Bulak Pangkah, Sumberagung, Jetis, Bantul. Upacara Wiwitan menika dipunlajengaken wonten ing Lapangan Sumberagung. Pantun winih menika miturut tradhisi rumiyin dipunbagèkaken dhumateng sedaya kadang tani ingkang dipungéndhong déning sesepuhipun Dhusun. Wonten ing Lapangan Sumberagung, upacara Wiwitan dipunlajengaken dhahar tumpeng lan sekul wiwitan. Sekul wiwitan ingkang dipunwungkus ron pisang, saksampunipun dipundongani, lajeng kabagi dhumateng laré-laré. Swasana regeng sanget awit sedaya warga sami rebatan sekul wiwitan ingkang dipunjangkepi sambel Gepeng. Kanggé acara Ruwatan sawah saklajengipun ugi dipungelar ringgit Kancil minangka jangkeping acara merti sawah. Kejawi menika, masyarakat ugi dipunlipur déning manéka warna seni lan paméran kerajinan.

3. Menapa isinipun pawarta “Upacara Kadang Tani Ing Tanah Jawi” menika?

DAFTAR PUSTAKA

Sumantri. *Teori Kerja Bangku*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta, 1989.

Tim Panduan KKN-PPL UNY. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL & PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL & PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.